

# LEMBAR KERJA PRAMUKA

**Kamajaya**

**Kamaratih**



**(Adhyaksa Diraya Satyagraha)**

ආඥාපාලනාධිපති

**Assalamualaikum WR.Wb**  
**Salam Pramuka!**

Alhamdulillah, puji syukur kami panjatkan ke hadirat Allah SWT., karena atas karunia dan rahmat-Nya Lembar Kerja Pramuka (LKP) dapat tersusun dalam buku sederhana ini. Penghambat dalam pembuatan LKP ini karena pembagian waktu antara masa belajar dan kegiatan-kegiatan yang mendatang bersamaan.

Untuk itu dalam kesempatan ini izinkan kami mengucapkan kata terima kasih kepada :

- 1.Kak Agung Cahyono, M.Pd. selaku Ka Mabigus Ambalan Kamajaya-Kamaratih atas segala bimbingannya;
- 2.Kakak-kakak Pembina Ambalan Kamajaya-Kamaratih atas bimbingan dan dukungannya;
- 3.Kakak-kakak Dewan Ambalan masa bakti 2024/2025;
- 4.Seluruh pihak yang terkait dalam pembuatan Lembar Kerja Pramuka (LKP) ini.

Lembar Kerja Pramuka ini berisikan materi yang dapat membantu dalam menambah pengetahuan bagi andik-andik khususnya kelas XI. Buku ini terbentuk asal hasil kerja sama dari anggota Dewan Ambalan Kamajaya-Kamaratih, serta Ka Mabigus Pramuka SMA Negeri 1 Sumpiuh.

Kami Dewan Ambalan Kamajaya-Kamaratih masih merasa banyak kekurangan dalam menyusun Lembar Kerja Pramuka ini, maka kami Dewan Ambalan Kamajaya-Kamaratih memerlukan kritik dan saran dari pembaca.

Demikian, yang bisa kamu sampaikan semoga Lembar Kerja Pramuka ini dapat bermanfaat bagi kita semua, Aamiin!!!

**Wassalamu'alaikum Wr.Wb**

**Tim Penyusun**

## LEMBAR KERJA PRAMUKA INI MILIK

Nama : .....

Kelas : .....

Sangga : .....

Pangkalan : .....

No. Gudep : .....

Kwarran : .....

Kwarcab : .....

Kwarda : .....

Kwarnas : .....

Alamat Gudep : .....

Agama : .....

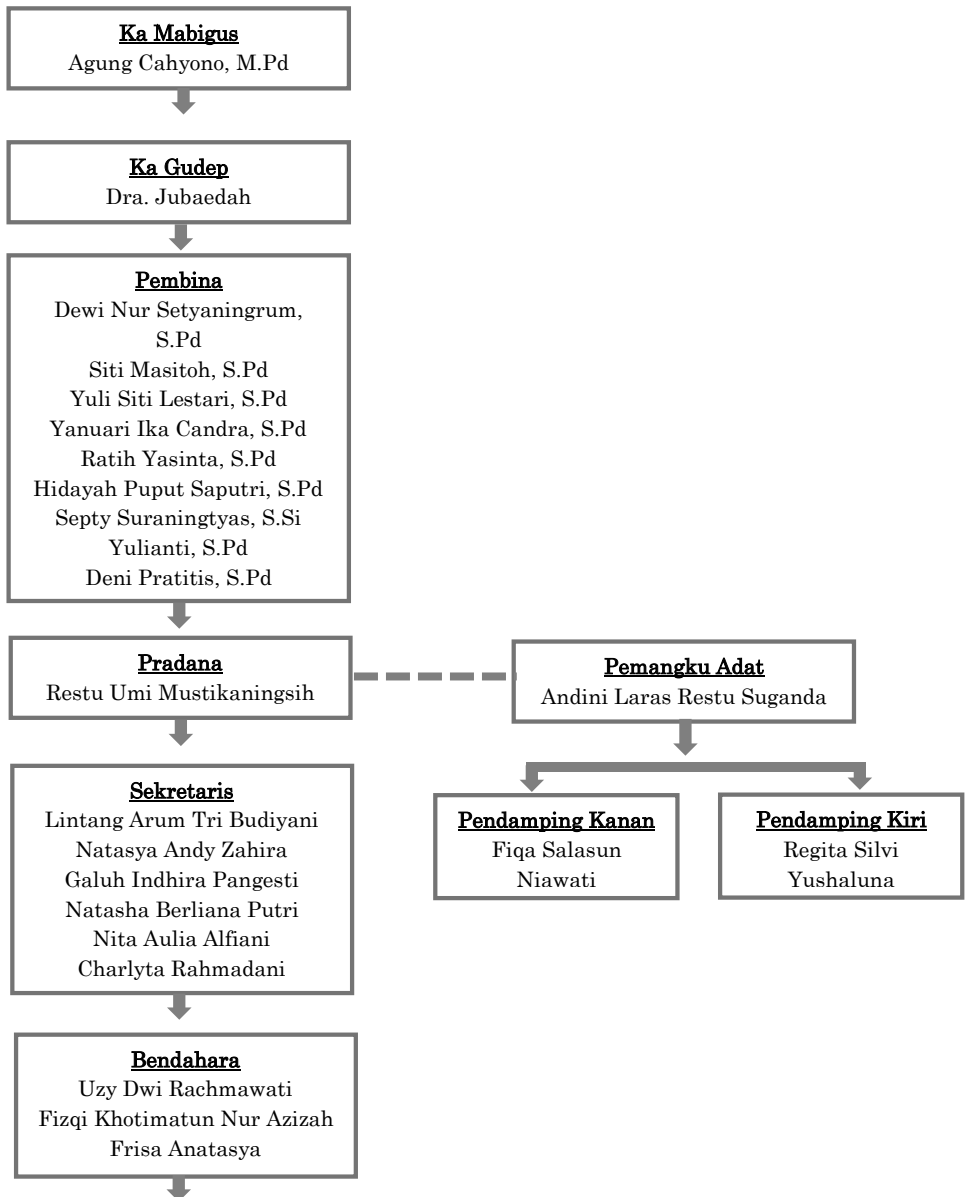
Nama Orang Tua : .....


Alamat Rumah : .....

# STRUKTUR DEWAN AMBALAN KAMAJAYA



# STRUKTUR DEWAN AMBALAN KAMARATIH





<b><u>Sie Giat Pramuka</u></b>	<b><u>Sie Kajian Pramuka</u></b>	<b><u>Sie Evabang</u></b>	<b><u>Sie Abdimas</u></b>
<p>Firsya Aulia Azzahra</p> <p>Artika Dwi .P.</p> <p>Septi Ristia Ningsih</p> <p>Amelia Rahmadani</p> <p>Rizki Amalia .R.</p> <p>Nur Mei Khanafia</p> <p>Zahra Maulia .K.</p> <p>Fina Dwi Anggita</p> <p>Justri Cinta Mentari</p> <p>Salsabila Khumaira A.</p> <p>Syifa Aulya Putri .H.</p>	<p>Nafis Sabila</p> <p>Diva Nur Aulia</p> <p>Intan Ayu .P.</p> <p>Naylia Rohmah</p> <p>Amelia Oktafiati</p> <p>Rahayu Dwi Novianti</p> <p>Siti Fadilah</p> <p>Esa Olivia Anggraini</p> <p>Tri Maryana Susanto</p> <p>Fortuna Indah</p> <p>Aprilia</p>	<p>Nurkholis Fadillah</p> <p>Mila Azkiyatus Safi'ah</p> <p>Safira Tri Winanti</p> <p>Gita Fitria Nurjanah</p> <p>Devita Kusumastuti</p> <p>Hana Aolia Shofitri</p> <p>Annisa Nur Zahra</p> <p>Septia Rahmadhani</p> <p>Khoerunnisa Anggi F.</p>	<p>Melisa Aulia Putri</p> <p>Desi Anggraeni</p> <p>Aisyah Tri</p> <p>Brilianti</p> <p>Dwi Seftiana .R.</p> <p>Khoerunnisa</p> <p>'Aisyah Bilqis</p> <p>Dita Nur Laeli</p> <p>Latifah</p> <p>Khusnul Karomah</p> <p>Rifka Azkiya Itami</p> <p>Evelin Sifa Pracika</p>

# PANCASILA



1. KETUHANAN YANG MAHA ESA
2. KEMANUSIAAN YANG ADIL DAN BERADAB
3. PERSATUAN INDONESIA
4. KERAKYATAN YANG DIPIMPIN OLEH HIKMAT  
KEBIJAKSANAAN DALAM PERMUSYAWARATAN/  
PERWAKILAN
5. KEADILAN SOSIAL BAGI SELURUH RAKYAT  
INDONESIA

Pancasila adalah dasar negara kita, seperti tercantum di dalam pembukaan UUD 1945 alinea 4. Kemudian untuk memudahkan pengalamannya di dalam kegiatan sehari-hari, berdasarkan Tap. MPR No. II/MPR/1978 dikeluarkanlah Pedoman Penghayatan dan Pengamalan Pancasila (P-4) atau disebut juga “Eka Prasetya Pancakarsa”.

Arti Pancasila berasal dari bahasa sanskerta India (kasta brahmana). Sedangkan menurut Muh. Yamin, dalam bahasa sanskerta memiliki 2 macam arti secara leksikal, yaitu : “panca” yang artinya lima, “syila” : vokal i pendek, yang artinya batu sendi, alas, atau dasar.

## **TRI SATYA**

Demi kehormatanku, aku berjanji akan bersungguh-sungguh:

1. Menjalankan kewajibanku kepada Tuhan Yang Maha Esa, Negara Kesatuan Republik Indonesia dan mengamalkan Pancasila
2. Menolong sesama hidup dan ikut serta membangun masyarakat
3. Menepati Dasa Dharma

## **DASA DARMA**

Pramuka itu :

1. Takwa kepada Tuhan yang maha esa
2. Cinta alam dan kasih sayang sesama manusia
3. Patriot yang sopan dan ksatria
4. Patuh dan suka bermusyawarah
5. Rela menolong dan tabah
6. Rajin, terampil, dan gembira
7. Hemat cermat dan bersahaja
8. Disiplin, berani, dan setia
9. Bertanggung jawab dan dapat dipercaya
10. Suci dalam pikiran perkataan dan perbuatan



## DAFTAR ISI

1. Sejarah Pramuka Dunia .....	9
2. Sejarah Pramuka Indonesia.....	11
3. Sejarah Kamajaya-Kamaratih.....	13
4. Lambang Gerakan Pramuka.....	15
5. Kode Kehormatan.....	17
6. Sistem Among.....	19
7. Salam Pramuka.....	20
8. AD/ART Gerakan Pramuka .....	21
9. Ambalan Penegak.....	23
10. Pengertian Kepramukaan .....	28
11. Satuan Karya .....	31
12. Tingkatan Dalam Gerakan Pramuka .....	38
13. Sistem Tanda Kecakapan.....	39
14. Tanda Pengenal.....	43
15. Arti Tali Komando Kuning dan Tali Komando Pradana .....	44
16. Kegiatan Pramuka dan Perkemahan .....	47
17. Kompas .....	54
18. Tali Temali .....	56
19. PBB (Pasukan Baris Berbaris) .....	60
20. Survival .....	65
21. Semaphore .....	69
22. Sandi.....	70
23. Menaksir Tinggi .....	80
24. Pramuka Garuda.....	86

## SEJARAH PRAMUKA DUNIA

Di dalam gerakan Pramuka tidak lepas dari seorang tokoh pendirinya yaitu Lord Robert Baden Powell yang sering kita sapa dengan panggilan bapak pandu Dunia beliau terlahir dari sepasang suami istri yang bernama Domine H.G. Baden Powell yang merupakan seorang ahli Geometri universitas Oxford dan Herdiana Powell pada tanggal 22 Februari 1857 di London, Inggris. Baden Powell mempunyai nama kecil yaitu Robert Stephenson Smith Baden Powell. Baden Powell mempunyai 9 saudara yaitu Warrington, George, August, Agnes, Henrietta, Jessi, dan

Boden Fletcher. Beliau menikah pada tanggal 30 Oktober 1912 dengan Olave St. Clair Soames. Beliau diberi gelar “LORD BODEN POWELL OG GIWELL” oleh Raja Inggris yang bernama “George V” pada tahun 1920. Beliau meninggal pada tanggal 8 Januari 1941 di Afrika Selatan.

Pada masa kehidupannya beliau mengarang tiga buah buku yang sangat terkenal yaitu:

1. Dids To Scouting (petunjuk-petunjuk untuk memandu) berisi petunjuk kepada tentara inggris agar dapat melakukan tugas penyelidikan dengan baik.
2. Scouting For Boys (memandu untuk putra) berisi mengenai segala pengalaman dan latihan yang dibutuhkan oleh seorang pemandu.
3. Rovering To Success (mengembara untuk sukses) terbit tahun 1922 ini prinsip petunjuk-tunjuk dalam menghadapi kehidupannya agar mencapai kebahagiaan kalau setelah dewasa.

Dalam salah satu buku karangannya yang berjudul Rovering To Success memuat lima karang yang harus kita hindari dalam Gerakan Pramuka, yaitu :

1. Karang wanita
2. Karang perjudian
3. Karang miras dan merokok
4. Karang egois
5. Karang atheis atau tak ber-Tuhan

Julukan yang diberikan kepada Boden Powell, yaitu :

- IMPEESA artinya serigala yang tidak pernah tidur
- MH. TALAPANZY artinya tiarap sambil menembak
- THE GATS artinya pemberani

## SEJARAH PRAMUKA INDONESIA

Sebelum ada nama Pramuka, Indonesia mengenal gerakan kepanduan. Lalu, sekitar tahun 1961 barulah nama tersebut berubah menjadi Pramuka (Prajaya muda karena).

Pidato Presiden pada tanggal 9 Maret 1961 juga menggariskan agar pada Peringatan Proklamasi Kemerdekaan RI Gerakan Pramuka telah ada dan dikenal oleh masyarakat, oleh karena itu Keppres RI no.238 tahun 1961 perlu ada pendukungnya yaitu pengurus dan anggotanya. Menurut Anggaran Dasar gerakan pramuka, pimpinan perkumpulan ini dipegang oleh Majelis Pemimpin dan Nasional (MAPINAS) yang di dalamnya terdapat Kwartir Nasional Gerakan Pramuka dan Kwartir Nasional Harian.

Badan Pimpinan Pusat ini secara simbolis disusun dengan mengambil angka keramat 17-8-45, yaitu terdiri atas Mapinas beranggotakan 45 orang diantaranya duduk dalam Kwarnas 17 orang dan dalam Kwarnari 8 orang. Namun demikian dalam realisasinya seperti tersebut dalam Keppres RI No.447 tahun 1961, tanggal 14 Agustus 1961 jumlah anggota Mapinas menjadi 70 orang dengan rincian dari 70 orang itu 17 orang itu diantaranya sebagai anggota Kwarnas dan 8 orang diantara anggota Kwarnas ini menjadi anggota Kwarnari.

Mapinas diketuai oleh Dr. Ir. Soekarno Presiden RI dengan wakil ketua Sri Sultan Hamengkubuwono IX dan Wakil Ketua I Brigjen TNI Dr.

Azis Saleh.

Gerakan Pramuka secara resmi diperkenalkan kepada seluruh rakyat Indonesia pada tanggal 14 Agustus 1961 bukan saja di ibukota Jakarta tapi juga di tempat yang penting di Indonesia. Di Jakarta sekitar 10.000 anggota gerakan Pramuka mengadakan apel besar yang diikuti dengan pawai pembangunan dan defile di depan presiden dan berkeliling Jakarta.

Sebelum kegiatan pawai/defile, Presiden melantik anggota Mapinas, Kwarnas, dan Kwarnari di Istana negara, dan menyampaikan anugerah tanda penghargaan dan kehormatan berupa Panji Gerakan Kepanduan Nasional Indonesia Keppres (No. 448 tahun 1961) yang diterima oleh Ketua Kwartir Nasional Sri Sultan Hamengkubuwono IX.

Peristiwa pengenalan tanggal 14 Agustus 1961 inilah yang kemudian dijadikan sebagai HARI PRAMUKA yang setiap tahun diperingati oleh seluruh jajaran dan anggota gerakan Pramuka.

### **TOKOH KEPRAMUKAAN INDONESIA**

<b>Bapak Pandu Indonesia</b>	<b>K.H. Agus Salim</b>
<b>Bapak Pramuka Indonesia</b>	<b>Sri Sultan Hamengkubuwono IX</b>
<b>Pencetus Lambang Gerakan Pramuka</b>	<b>Sumarjo Atmodipuro</b>
<b>Pencetus Badge Jawa Tengah</b>	<b>Subagyono</b>

## SEJARAH KAMAJAYA-KAMARATIH

Sejarah terbentuknya Pramuka SMA Negeri 1 Sumpiuh semenjak berdirinya sekolah tercinta kita, yakni SMA Negeri 1 Sumpiuh pada tahun 1985. Sekitar tahun 1988 tercetuslah gagasan untuk mendirikan Gugus Depan SMA Negeri 1 Sumpiuh. Pada tahun itulah mulai diselenggarakan iuran bulanan pramuka, namun kegiatan kepramukaan belum ada dan hanya berlangsung satu tahun saja. Pada bulan April tahun 1989, dibentuk Dewan Pembina dan Mabigus setelah mendapat nomor Gudep (Gugus Depan) 19.2823-19.2824, rencananya Pembina sekaligus Mabigus akan dilantik pada bulan itu.

Akan tetapi setelah semuanya dipersiapkan dan pelantikan pun telah siap dilaksanakan agak sedikit terhambat, sekitar pukul 12.00 WIB panitia pelantikan mendapat surat pemberitahuan yang isinya tentang penundaan pelantikan. Dengan adanya penundaan tersebut, pembina segera memberitahukan kepada pangkalan lain bahwa upacara pelantikan ditunda. Akibatnya Gerakan Pramuka di SMA Negeri 1 Sumpiuh diakui secara *de facto* (kenyataan) dan tidak diakui secara *de jure* (hukum). Maka dari itu, untuk mempertahankan Pramuka di SMA Negeri 1 Sumpiuh, pembina yang belum dilantik memberanikan diri untuk mengadakan latihan secara *continue* (terus menerus) yang sebenarnya belum dapat dilaksanakan. Akhirnya, setelah dalam keadaan yang tidak menentu dan dalam jangka waktu yang cukup lama, barulah pada tanggal 18 September 1991 secara resmi lahirlah Gudep 19.2823-19.2824 Pangkalan SMA Negeri 1 Sumpiuh yang masih bertahan hingga saat ini.

Pangkalan ini pun diberi nama KAMAJAYA KAMARATIH yang diambil dari nama sepasang dewa-dewi dalam cerita pewayangan. Kamajaya Kamaratih tinggal di Suralaya tepatnya di Cakra Kembang. Kamajaya adalah dewa yang sangat tampan dan rupawan yang merupakan

anak dari Semar (Hyang Ismaya), sedangkan Kamaratih adalah dewi yang paling cantik dan anggun, anak dari Sang Hyang Resi Soma. Dalam cerita pewayangan, Kamajaya Kamaratih adalah sepasang suami istri yang diberi kesempurnaan yang mencapai 99%.

Sedangkan yang sisanya atau 1% lagi diberikan kepada umat manusia di bumi, oleh sang Sang Penguasa Alam Semesta. Dengan simbol sepasang Dewa Dewi yang memiliki kesempurnaan itulah pendiri Pangkalan SMA Negeri 1 Sumpiuh ini menamai pangkalannya.

## LAMBANG GERAKAN PRAMUKA

Lambang Gerakan adalah tanda pengenal tetap yang mengiaskan sifat, keadaan, nilai dan norma yang dimiliki oleh setiap anggota Gerakan Pramuka yang dicita-citakan oleh setiap anggota pramuka. Lambang gerakan pramuka digunakan sejak 14 Agustus 1961 pada panji Gerakan Pramuka Kependuan Nasional Indonesia.

### ❖ Bentuk

Lambang Gerakan Pramuka berbentuk Silhouette Tunas Kelapa.

Penjabaran tentang Lambang ini ditetapkan dalam SK Kwarnas

Nomor 06/KN/72 tentang Lambang Gerakan Pramuka.

### ❖ Arti Kiasan

Lambang Gerakan Pramuka mengandung arti kiasan sebagai berikut:

1. Buah nyiur dalam keadaan tumbuh dinamakan cikal. Ini mengandung arti Pramuka adalah inti bagi kelangsungan hidup bangsa (tunas penerus bangsa);
2. Buah nyiur tahan lama. Ini mengandung arti, Pramuka adalah orang yang jasmani dan rohaninya kuat dan ulet;
3. Nyiur dapat tumbuh dimana saja. Ini mengandung arti, Pramuka adalah orang yang mampu beradaptasi dalam kondisi apapun;
4. Nyiur tumbuh menjulang tinggi. Ini mengandung arti, setiap Pramuka memiliki cita-cita yang tinggi;
5. Akar nyiur kuat. Mengandung arti, Pramuka berpegang pada dasar-dasar yang kuat;
6. Nyiur pohon yang serbaguna. Ini mengandung arti, Pramuka berguna bagi nusa, bangsa dan agama;



7. Lambang keris melambangkan senjata tradisional Jawa Tengah;
8. Lambang 10 api yang berkobar melambangkan Dasa Darma;
9. Padi dan kapas melambangkan kesuburan dibidang pangan dan sandang;
10. Kode daerah melambangkan daerah kota daerah;
11. Nama kabupaten melambangkan kota cabang;
12. Bintang melambangkan 5 sila Pancasila.

### ❖ Penggunaan

1. Lambang Gerakan Pramuka dapat dipergunakan pada Panji, Bendera, Papan Nama Kwartir/Satuan, Tanda Pengenal dan alat administrasi Gerakan Pramuka;
2. Penggunaan lambang tersebut dimaksudkan sebagai alat pendidikan untuk mengingatkan dan menanamkan sifat dan keadaan seperti yang termaktub dalam arti kiasan lambang Tunas Kelapa itu pada setiap anggota Gerakan Pramuka;
3. Setiap anggota Gerakan Pramuka diharapkan mampu mengamalkan dan mempraktikkan ilmu pengetahuan dan teknologi yang dimilikinya kepada masyarakat di sekelilingnya. Sebab generasi muda yang tergabung dalam Gerakan Pramuka diharapkan kelak mampu menjadi kader pembangunan yang berjiwa Pancasila;

## KODE KEHORMATAN

Kode Kehormatan Pramuka merupakan janji dan komitmen diri serta ketentuan moral Pramuka dalam pendidikan kepramukaan. Kode Kehormatan Pramuka terdiri dari Satya Pramuka dan Darma Pramuka.

Pramuka baik dalam kehidupan pribadi maupun bermasyarakat. Ada 4 kode kehormatan yaitu :

1. Dwi Satya merupakan kode janji khusus untuk Pramuka siaga.
  - Demi Kehormatanku aku berjanji akan bersungguh-sungguh:
  - Menjalankan kewajibanku terhadap Tuhan Yang Maha Esa, Negara Kesatuan Republik Indonesia dan menurut aturan keluarga.
  - Setiap hari berbuat kebaikan.
2. Dwi Darma
  - Siaga berbakti kepada ayah dan Ibundanya
  - Siaga berani dan tidak putus asa.
3. Tri Satya merupakan janji dan tiga kode moral yang digunakan dalam Gerakan Pramuka. Disebut Tri Satya karena mengandung rasa butir utama yang menjadi panutan setiap Pramuka. Kode Moral Tri Satya digunakan oleh Pramuka golongan penggalang, dan penegak.
  - Demi Kehormatanku aku berjanji akan bersungguh-sungguh:
  - Menjalankan kewajibanku terhadap Tuhan Yang Maha Esa, Negara Kesatuan Republik Indonesia dan mengamalkan Pancasila
  - Menolong sesama hidup dan ikut serta membangun masyarakat;
  - Menepati Dasa Dharma.

4. Dasa Dharma merupakan kode moral untuk Pramuka golongan penggalang dan penegak.

Pramuka itu :

1. Taqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa  
Kita sebagai manusia harus bertaqwa kepada Tuhan kita, dalam arti menjalani dan menjauhi larangannya.
2. Cinta alam dan kasih sayang sesama manusia  
Kita harus menjaga kelestarian lingkungan dan memanfaatkan sumber daya alam dengan baik.
3. Patriot yang sopan dan ksatria  
Mempunyai jiwa patriotisme dan bersifat sopan kepada sesama.
4. Patuh dan suka bermusyawarah  
Mematuhi keputusan yang telah disepakati bersama dan menghargai pendapat yang dikemukakan orang lain.
5. Rela menolong dan tabah  
Kita sebagai makhluk sosial, harus saling tolong menolong karena kita tidak dapat hidup tanpa orang di sekitar kita.
6. Rajin, terampil, dan gembira  
Kita harus memiliki sifat rajin dan kreatif dalam berbagai hal yang positif.
7. Hemat, cermat, dan bersahaja  
Mengeluarkan uang seperlunya dan sebutuhnya saja.
8. Disiplin, berani, dan setia  
Sebagai orang yang hidup di era globalisasi bagus memiliki sifat disiplin.
9. Bertanggung jawab dan dapat dipercaya  
Apabila kita melanggar peraturan maka kita harus berani bertanggung jawab dan menerima konsekuensinya.
10. Suci dalam pikiran, perkataan, dan perbuatan  
Kita jangan berpikiran kotor dan harus menjaga perkataan yang akan menyinggung perasaan orang lain.

## SISTEM AMONG

Sistem Among adalah sistem pendidikan kepramukaan yang membentuk peserta didik agar berjiwa merdeka, disiplin, dan mandiri dalam hubungan timbal balik antar manusia. Sistem among sebagai landasan pendidikan kepramukaan dilaksanakan dalam bentuk hubungan antara pendidik dengan peserta didik dengan cara saling asah, saling asih, dan saling asuh.

Sistem Among sebagaimana dimaksud diatas dilaksanakan dengan menerapkan prinsip kepemimpinan :

1. ING NGARSO SUNG TULODHO maksudnya di depan menjadi teladan.
2. ING MADYA MANGUN KARSO maksudnya di tengah membangun kemauan.
3. TUT WURI HANDAYANI maksudnya di belakang memberi dorongan dan pengaruh yang baik ke arah kemandirian.

Sistem Among yang dilaksanakan dalam bentuk pendidik dan peserta didik merupakan hubungan khas, yakni setiap anggota dewasa wajib memperhatikan perkembangan anggota muda secara pribadi agar pembinaan yang dilakukan sesuai dengan tujuan Gerakan Pramuka.

Dalam melaksanakan tugasnya anggota dewasa wajib bersikap dan berperilaku berdasarkan :

- Kasih sayang, kejujuran, keadilan, kepatutan, kesederhanaan, kesanggupan berkorban dan rasa kesetiakawanan sosial.
- Disiplin disertai inisiatif dan tanggung jawab kepada Tuhan Yang Maha Esa, Negara bangsa, sesama manusia, diri sendiri, alam, dan lingkungan hidup.

Anggota dewasa berupaya secara bertahap menyerahkan kepemimpinan sebanyak mungkin kepada anggota muda, untuk selanjutnya anggota dewasa secara kemitraan memberi semangat, dorongan, dan pengaruh baik.

## SALAM PRAMUKA

Salam (Penghormatan) wajib dilakukan bagi semua anggota Pramuka. Salam adalah suatu perwujudan dari penghargaan seseorang kepada orang lain atau dasar tata susila yang sesuai dengan kepribadian bangsa Indonesia. Salam Pramuka digolongkan menjadi 3 macam :

1. Salam Biasa yaitu salam yang diberikan kepada sesama anggota Pramuka. Salam biasa sering digunakan dengan panggilan “kak” kepada sesama Gerakan Pramuka.
2. Salam Hormat yaitu salam yang diberikan kepada seseorang atau sesuatu yang kedudukannya lebih tinggi, seperti Bendera merah putih, tamu-tamu negara, kepala negara, lagu kebangsaan.
3. Salam Janji yaitu salam yang dilakukan ketika ada anggota Pramuka yang sedang dilantik (Dalam pengucapan janji yaitu Tri Satya atau Dwi Satya)

# ANGGARAN DASAR DAN ANGGARAN RUMAH TANGGA GERAKAN PRAMUKA (AD/ART GERAKAN PRAMUKA)

## ❖ PENGERTIAN

1. AD/ART merupakan ketentuan dasar dan ketentuan operasional bagi suatu organisasi yang mencerminkan aspirasi, misi dan visi gerakan pramuka Indonesia.
2. Pengikat persatuan dan kesatuan Gerakan Pramuka dalam prinsip idealisme, tindak laku, baik, organisatoris, sosial, maupun budaya.
3. Suluh dan landasan gerak organisasi Gerakan Pramuka dalam mencapai tujuannya.
4. Landasan manajemen dan pemberdayaan sumber daya gerakan pramuka.

## ❖ FUNGSI

1. Landasan hukum dalam mengambil kebijakan Gerakan Pramuka.
2. Pedoman dan petunjuk pelaksanaan kegiatan pramuka.

### ANGGARAN DASAR DAN ANGGARAN RUMAH TANGGA GERAKAN PRAMUKA

NO	SK	TAHUN	TENTANG
1.	No. 238	1961	Gerakan Pramuka
2.	No. 066	1971	Lambang Gerakan Pramuka
3.	No. 174	2012	Petunjuk Penyelenggaraan Pakaian Pramuka
4.	No. 059	1982	Petunjuk Penyelenggaraan Tanda Umum GP
5.	No. 055	1982	Bagan Macam Tanda Pengenalan
6.	No. 162	2011	Stempel Gerakan Pramuka

7.	No. 058	1982	Petunjuk Penyelenggaraan TKU
8.	No. 134	1976	Petunjuk Penyelenggaraan TKK
9.	No. 101	1984	Petunjuk Penyelenggaraan Pramuka Garuda
10.	No. 214	2007	Dewan Kerja Pramuka Penegak dan Pandega
11.	No. 178	1979	Upacara dalam Gerakan Pramuka
12.	No. 176	2013	Mekanisme Pembinaan Penegak dan Pandega
13	No. 170	2008	Satuan Karya Pramuka

## **AMBALAN PENEGAK**

Ambalan menurut asal katanya berarti Balai Desa dan dalam pengertian yang ada dalam Gerakan Pramuka berarti : Tempat, wahana, wadah untuk berkumpulnya para Penegak guna mengolah jiwa, berlatih, berkarya, bermusyawarah dan bermufakat untuk menggarap kegiatannya. Sedangkan yang dimaksud Organisasi Ambalan Penegak menurut Gerakan Pramuka yaitu susunan penataan anggota Ambalan dan kepengurusannya yang terdapat pada setiap Ambalan Penegak untuk mengatur kehidupan semua anggotanya.

Ambalan beranggota warga ambalan yang terdiri atas: penegak, calon penegak, tamu ambalan. Untuk menggerakkan ambalan dibentuk dewan ambalan. Dewan ambalan terdiri atas semua pramuka penegak yang sedikitnya sudah dilantik sebagai penegak bantara

Dewan Ambalan adalah suatu wadah pembinaan kepemimpinan yang terdiri dari para Pramuka Penegak yang sudah dilantik yang bertugas merencanakan, mengelola dan menggerakkan kegiatan di Ambalan yang bersangkutan dengan bimbingan pembinanya.

Nama Ambalan merupakan identitas pokok suatu Ambalan. Nama Ambalan bisa menggunakan nama-nama Pahlawan/tokoh masyarakat/tokoh keagamaan yang mempunyai sejarah tertentu untuk lingkungan dan warga setempat dimana Ambalan tersebut berada.

## **DEWAN KERJA AMBALAN**

### **Dewan Kerja Pramuka**

Dewan Kerja Pramuka Penegak dan Pandega disingkat Dewan Kerja adalah wadah pembinaan dan pengembangan kaderisasi kepemimpinan ditingkat kwartir yang beranggotakan pramuka penegak dan pramuka pandega puteri putera, bersifat kolektif dan kolegal yang merupakan



bagian integral dari kwartir, berkedudukan sebagai badan kelengkapan kwartir yang diberi wewenang dan kepercayaan untuk mengelola pramuka penegak dan pramuka pandega.

Kolektif mengandung arti bahwa keputusan dan kebijakan didalam Dewan Kerja adalah keputusan atau kebijakan lembaga Dewan Kerja yang dilakukan secara bersama atau secara gabungan dan kolegal mengandung arti bahwa segala pelaksanaan tugas pokok, kebijakan dan tanggung jawab dalam prosesnya didalam Dewan Kerja dilaksanakan dalam suasana kekeluargaan.

### **Tugas Pokok**

1. Melaksanakan keputusan musyawarah pramuka penegak dan pandega putri putra untuk mengelola pramuka penegak dan pandega sesuai dengan rencana kerja kwartirnya.
2. Mengelola kegiatan pramuka penegak dan pramuka pandega di kwartirnya.
3. Mendukung Dewan Kerja dan wadah pembinaan pramuka penegak dan pramuka pandega yang berada diwilayahnya secara koordinatif dan konsultatif.
4. Menyelenggarakan musyawarah pramuka penegak dan pramuka pandega putri putra ditingkat kwartirnya.

### **Fungsi**

1. Pelaksana rencana kerja kwartir tentang pramuka penegak dan pramuka pandega.
2. Pengelola kegiatan pramuka penegak dan pramuka pandega di kwartirnya.
3. Penghubung antara pramuka penegak dan pramuka pandega dengan kwartir.
4. Pendukung pelaksanaan tugas-tugas kwartir serta memberikan sumbangan pemikiran dan laporan tentang pengelolaan, penilaian dan pengembangan pramuka

penegak dan pramuka pandega pada khususnya dan Gerakan Pramuka pada umumnya

### **Tanggung jawab**

Dewan Kerja yang merupakan bagian integral dari kwartir, bertanggung jawab atas pelaksanaan tugas pokok Dewan Kerja kepada kwartirnya.

### **Organisasi dan Masa Bakti**

Masa bakti adalah kurun waktu berlangsungnya suatu kepengurusan Dewan Kerja dalam melaksanakan tugasnya. Masa bakti Dewan Kerja sama dengan masa bakti kwartirnya. Selama belum terbentuk dan disahkannya Dewan Kerja yang baru oleh surat keputusan kwartir sebagai hasil Musppanitera, maka pengurus Dewan Kerja lama tetap melaksanakan tugasnya.

Ditingkat Kwartir Nasional dibentuk Dewan Kerja Pramuka Penegak dan Pramuka Pandega Nasional yang disebut Dewan Kerja Nasional disingkat DKN. Ditingkat Kwartir Daerah dibentuk Dewan Kerja Pramuka Penegak dan Pramuka Pandega Daerah yang disebut Dewan Kerja Daerah disingkat DKD. Ditingkat Kwartir Cabang dibentuk Dewan Kerja Pramuka Penegak dan Pramuka Pandega Cabang yang disebut Dewan Kerja Cabang disingkat DKC.

Ditingkat Kwartir Ranting dibentuk Dewan Kerja Pramuka Penegak dan Pramuka Pandega Ranting yang disebut Dewan Kerja Ranting disingkat DKR.

### **Tugas-tugas Dewan Ambalan**

#### **❖ Pradana**

1. Memimpin rapat.
2. Mengatur anggota.
3. Melaporkan LPJ (Laporan Pertanggung Jawaban) akhir tahun.

- ❖ Pemangku Adat
  1. Merevisi adat.
  2. Menjaga adat.
  
- ❖ Pendamping Kanan
  1. Menjadi Pleton saat upacara.
  2. Membantu pemangku adat saat upacara.
  3. Mendampingi andik saat upacara.
  
- ❖ Pendamping Kiri
  1. Mengganti pendamping kanan saat pendamping kanan tidak ada.
  
- ❖ Sekretaris
  1. Membuat LPJ, proposal, dan surat.
  2. Menjadi notulis saat rapat.
  3. Mengarsipkan surat.
  
- ❖ Bendahara
  1. Menerima, mencatat, menyimpan, mengeluarkan, dan mempertanggung jawabkan keuangan.
  
- ❖ Seksi Giat
  1. Bertanggung jawab sebelum, saat, dan sesudah kegiatan.
  2. Membuat jadwal mingguan, bulanan, tahunan.
  3. Mengkoordinir anggota.
  4. Mengawasi jalannya kegiatan atau koordinator
  
- ❖ Seksi Kajpram (Kajian Pramuka)
  1. Membuat LKP (Lembar Kerja Pramuka).
  2. Menjadi koor kegiatan.
  3. Membantu seksi evabang merekap nilai.

- ❖ Seksi Evabang (Evaluasi dan Pengembangan)
  1. Menjadi BK-nya Pramuka.
  2. Memberi nilai sikap.
  3. Merekap nilai.
  4. Mengevaluasi.
- ❖ Seksi Abdimas (Abdi Masyarakat)
  1. Mengkoordinir jalannya bakti sosial.
  2. Memasyarakatkan pramuka.
  3. Menyampaikan surat.
  4. Menjaga inventaris di sanggar.

## PENGERTIAN KEPRAMUKAAN

### ❖ PENGERTIAN PRAMUKA

Pramuka singkatan dari praja muda karena yang mempunyai arti:

Praja : Tempat

Muda : Pemuda

Karena : Berkarya

Jadi pramuka mempunyai arti tempat atau wadah para pemuda untuk berkarya demi membangun bangsa dan negara. Sedangkan kepramukaan mempunyai arti suatu proses pendidikan dalam bentuk kegiatan yang menyenangkan bagi para pemuda di bawah naungan pembina yang dilakukan di luar sekolah dan lingkungan keluarga.

Gerakan pramuka adalah suatu wadah pengenalan atau proses pendidikan kepramukaan yang ada di Indonesia.

Istilah kepanduan atau kepramukaan di Negara lain, misal:

Malaysia : Persekutuan Pengakap Malaysia

Singapura : The Singapore Scout Association

Filipina : Kapatiran Scout Philipinas

India : The Bharat Scout and Guides

Amerika Serikat: Boy Scout of Amerika

### ❖ SIFAT

1. Gerakan Pramuka adalah organisasi pendidikan yang keanggotaannya bersifat sukarela, mandiri, tidak membedakan suku, ras, golongan, dan agama.
2. Gerakan Pramuka bukan organisasi sosial-politik, bukan bagian dari salah satu organisasi sosial-politik dan tidak menjalankan kegiatan politik praktis.

3. Gerakan Pramuka menjamin kemerdekaan tiap-tiap anggotanya untuk memeluk agama dan kepercayaan masing-masing serta beribadah menurut agama dan kepercayaannya.

### ❖ **FUNGSI**

Gerakan Pramuka berfungsi sebagai penyelenggara pendidikan nonformal di luar sekolah dan di luar keluarga sebagai wadah pembinaan serta pengembangan kaum muda dilandasi Sistem Among, Prinsip Dasar, dan Metode Kepramukaan.

### ❖ **TUJUAN**

Gerakan pramuka bertujuan untuk membentuk setiap pramuka:

1. Memiliki kepribadian yang beriman, bertakwa, berakhlak mulia, berjiwa patriotik, taat hukum, disiplin, menjunjung tinggi nilai-nilai luhur bangsa, berkecakapan hidup, sehat jasmani, dan rohani.
2. Menjadi warga negara yang berjiwa Pancasila, setia dan patuh kepada Negara Kesatuan Republik Indonesia serta menjadi masyarakat yang baik dan berguna, yang dapat membangun dirinya sendiri secara mandiri serta bersama-sama bertanggungjawab atas pembangunan bangsa dan negara, memiliki kepedulian terhadap sesama hidup dan alam lingkungan.

### ❖ **PRINSIP DASAR**

Prinsip dasar kepramukaan meliputi:

1. Iman dan takwa kepada Tuhan Yang Maha Esa.
2. Peduli terhadap bangsa dan tanah air, sesama hidup dan alam seisinya.
3. Peduli terhadap diri pribadinya.
4. Taat kepada Kode Kehormatan Pramuka.

## ❖ METODE

Metode Kepramukaan merupakan cara belajar interaktif dan progresif yang dilaksanakan melalui:

1. Pengamalan kode kehormatan Pramuka.
2. Belajar sambil melakukan.
3. Sistem berkelompok, bekerja sama, dan berkompetisi.
4. Kegiatan yang menarik dan menantang.
5. Kegiatan di alam terbuka.
6. Kehadiran orang dewasa yang memberikan bimbingan, dorongan, dan dukungan.
7. Penghargaan berupa tanda kecakapan.
8. Sistem satuan terpisah untuk putra dan untuk putri.

Dalam menjalankan Metode Kepramukaan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) digunakan Sistem Among dan Kiasan Dasar.

## SATUAN KARYA

Satuan Karya Pramuka (Saka) adalah wadah pendidikan guna menyalurkan minat, mengembangkan bakat dan pengalaman para pramuka dalam berbagai bidang ilmu pengetahuan dan teknologi. Satuan Karya diperuntukkan bagi para Pramuka Penggalang Terap, Pramuka Penegak dan Pandega, dan para pemuda usia 14-25 tahun dengan syarat khusus. Setiap Saka memiliki beberapa krida, dimana setiap krida mengkhususkan pada sub bidang ilmu tertentu yang dipelajari dalam Satuan karya tersebut. Setiap Krida memiliki SKK untuk TKK Khusus saka yang dapat diperoleh Pramuka yang bergabung dengan Krida tertentu di sebuah Saka.

Satuan Karya Pramuka juga memiliki kegiatan khusus yang disebut Perkemahan Bhakti Satuan Karya Pramuka (PERTISAKA) yang dilaksanakan oleh tiap-tiap saka dan kegiatan yang dilaksanakan secara bersama-sama lebih dari satu saka yang disebut perkemahan antar saka (PERAN SAKA) dimana dimungkinkan tiap saka mentransfer bidang keilmuan masing-masing. Bagian terkecil dari saka disebut krida.

Ada beberapa satuan karya yang ada yaitu :

- ❖ Saka Dirgantara : Bidang Penerbangan  
Saka dirgantara meliputi tiga Krida, yaitu :
  - a. Krida Olahraga Dirgantara (ORGIDA)
  - b. Krida Pengetahuan Dirgantara
  - c. Krida Jasa Kedirgantaraan





- ❖ Saka Bhayangkara : Bidang Kepolisian.  
Saka bhayangkara meliputi empat krida yaitu :
  - a. Krida Ketertiban Masyarakat (Tibmas)
  - b. Krida Lalu Lintas (Lantas)
  - c. Krida Pencegahan dan Penanggulangan Bencana
  - d. Krida Tindakan Pertama Tempat Kejadian Perkara (TPTKP)



- ❖ Saka Bahari : Bidang Kelautan.  
Saka Bahari meliputi 4 krida, yaitu :
  - a. Krida Sumber daya Bahari
  - b. Krida Jasa Bahari
  - c. Krida Wisata Bahari
  - d. Krida Reksa Bahari



- ❖ Saka Bhakti Husada : Bidang kesehatan.  
Saka Bakti Husada meliputi 6 (enam) krida, yaitu :
  - a. Krida Bina Lingkungan Sehat
  - b. Krida Bina Keluarga Sehat
  - c. Krida Penanggulangan Penyakit

- d. Krida Bina Gizi
- e. Krida Bina Obat.
- f. Krida Perilaku Hidup Bersih dan Sehat



- ❖ Saka Kencana Bakti : Bidang Keluarga Berencana  
Saka Kencana meliputi 4 krida, yaitu :
  - a. Krida Bina Keluarga Berencana dan Kesehatan Reproduksi (KB dan KR)
  - b. Krida Bina Keluarga Sejahtera dan Pemberdayaan Keluarga (KS dan PK)
  - c. Krida Advokasi dan Komunikasi Informasi Edukasi (Advokasi dan KIE)
  - d. Krida Bina Peran Serta Masyarakat (PSM).



- ❖ Saka Taruna Bumi : Bidang Pertanian  
Saka Taruna Bumi meliputi 5 krida, yaitu :
  - a. Krida Pertanian dan Tanaman Pangan
  - b. Krida Pertanian Tanaman Perkebunan
  - c. Krida Perikanan
  - d. Krida Peternakan

e. Krida Pertanian Tanaman Holtikultura.



- ❖ Saka Wanabakti : Bidang Kehutanan  
Saka Wanabakti meliputi 4 krida, yaitu :
  - a. Krida Tata Wana
  - b. Krida Reksa Wana
  - c. Krida Bina Wana
  - d. Krida Guna Wana.



- ❖ Saka Wira Kartika : Bidang Angkatan Darat  
Saka wira kartika meliputi 5 krida, yaitu :
  - a. Krida Survival
  - b. Krida Pioner
  - c. Krida Mountainering
  - d. Krida Navigasi Darat
  - e. Krida Bantal Juang



- ❖ Saka Kalpataru : Bidang Lingkungan Hidup  
Saka kalpataru meliputi 3 krida yaitu :
  - a. Krida 3R
  - b. Krida Perubahan Iklim
  - c. Krida Keanekaragaman HayaWan



- ❖ Saka Telematika : Bidang Teknologi dan Informasi  
Saka telematika meliputi 4 krida, yaitu :
  - a. Krida Telekomunikasi
  - b. Krida Informatika
  - c. Krida Media
  - d. Krida Edutainment



- ❖ Saka Panduwisata/Pariwisata : Bidang Kepariwisataan  
Saka pariwisata meliputi 4 krida, yaitu :
  - a. Krida Bina Objek Wisata
  - b. Krida Bina Sarana Wisata
  - c. Krida Bina Seni Budaya
  - d. Krida Bina Pramuwisata



❖ Saka Widya Budaya Bakti : Bidang Pendidikan dan Kebudayaan

Saka Widya Budaya Bakti meliputi 7 krida, yaitu :

- a. Krida Pendidikan Masyarakat
- b. Krida Anak Usia Dini
- c. Krida Pendidikan Kecakapan Hidup
- d. Krida Bina Sejarah
- e. Krida Bina Seni dan Film
- f. Krida Bina Nilai Budaya
- g. Krida Bina Cagar Budaya dan Museum



❖ Saka Pustaka

Saka Pustaka meliputi 4 krida, yaitu :

- a. Krida Layanan Perpustakaan (Yanpus)
- b. Krida Pengembangan Bahan Pustaka (Baka)
- c. Krida Pengembangan Perpustakaan (Peta)
- d. Krida Deposit dan Penerbitan (Debit)



❖ Saka Bina Sosial

Saka Bina Sosial meliputi 4 krida, yaitu :

- a. Krida Pelestarian dan Kesetiakawanan Sosial

- b. Krida Rehabilitasi Sosial
- c. Krida Potensi Kesejahteraan Sosial
- d. Krida Asistensi Sosial



## TINGKATKAN DALAM GERAKAN PRAMUKA

Seperti kehidupan seorang manusia, dalam pramuka juga mempunyai tingkatan. Jika dalam kehidupan manusia ada tingkatan anak-anak, remaja, dewasa, maka dalam gerakan pramuka tingkatannya sebagai berikut :

### Siaga

Siaga adalah seorang anggota gerakan pramuka yang berusia 7-10 tahun. Siaga tergolong menjadi 3 yaitu siaga mula, siaga bantu, dan siaga tata. Dalam siaga ini terdapat istilah barung yang artinya perinduk siaga yang terbagi dalam satuan-satuan kecil.

### Penggalang

Penggalang adalah seorang anggota pramuka yang berusia 11-15 tahun. Sama halnya dengan siaga pramuka penggalang terbagi menjadi 3 golongan yaitu penggalang ramu, penggalang rakit, dan penggalang terap.

### Penegak

Penegak adalah seorang anggota gerakan pramuka yang berusia 16-20 tahun. Dalam tingkatan, penegak hanya terbagi menjadi 2 golongan yaitu penegak bantara dan penegak laksana. Sama seperti siaga dan penggalang hanya diganti dengan sebutan sangga.

### Pandega

Pandega adalah seorang anggota gerakan pramuka yang berusia 21-24 tahun. Dalam rencana pandega tidak ada pembagian dalam satuan-satuan kecil.

### Pembina

Pembina adalah seorang anggota pramuka yang berusia 25 tahun ke atas.

## SISTEM TANDA KECAKAPAN

Sistem tanda kecakapan merupakan suatu cara yang ditata dan suatu cara menggunakan tanda-tanda untuk menandai dan mengakui kecakapan-kecakapan, baik yang bersifat teknis/praktis maupun yang bersifat mental/spiritual, yang dimiliki oleh anggota yang memakai tanda-tanda itu.

Penghargaan berupa tanda kecakapan bertujuan mendorong dan merangsang peserta didik agar secara bersungguh-sungguh menghayati dan mengamalkan nilai-nilai kepramukaan serta memiliki berbagai kompetensi keterampilan. Tanda kecakapan merupakan pengakuan yang diberikan kepada peserta didik yang telah menghayati dan mengamalkan nilai-nilai kepramukaan serta telah memiliki berbagai kompetensi keterampilan.

### 1) Tanda Kecakapan Umum (TKU)

Tanda kecakapan umum (TKU) merupakan tanda kecakapan yang harus atau wajib dipenuhi oleh setiap anggota gerakan pramuka sesuai golongannya melalui Syarat Kecakapan Umum (SKU). Untuk membedakan tingkatan dan kiasan dasar maka dibedakan menjadi:

#### a. Golongan siaga

Terdiri 3 tingkat yaitu Siaga mula berbentuk Kelopak bunga kelapa yang mulai merekah 1, Siaga bantu 2 bunga, dan Siaga tata 3. Dengan ukuran panjang 5 cm, lebar 1,3 cm, jarak renggang 5 mm, dan kemiringan 30°. Manggar Dipasang di lengan kiri di bawah tanda barung.

#### b. Golongan penggalang

Terdiri 3 tingkat yaitu Penggalang ramu 1, Penggalang rakit 2, dan Penggalang terap 3. Dengan



ukuran panjang 4,5 cm, lebar 1,3 cm, jarak renggang 5 mm, dan lengkung 120°. Dipasang di lengan kiri di bawah tanda regu.

c. Golongan penegak

Terdiri 2 tingkat yaitu Penegak bantara dan Penegak laksana diletakkan di atas pundak kiri dan kanan, mengibaratkan pemberian tanggung jawab yang tidak ringan yang dipikulnya sebagai anggota Gerakan Pramuka dan kader pembangunan bangsa dan negara.

d. Golongan pandega

Yaitu pandega : untuk memperoleh TKU maka setiap pramuka sesuai tingkatan masing-masing harus melalui pengujian sku yang dilaksanakan perorangan, satu per satu poin baik dilakukan langsung maupun tidak langsung.



2) Tanda kecakapan khusus

Tanda kecakapan khusus (TKK) adalah yang menunjukkan kecakapan, ketrampilan, kemahiran, ketangkasan, atau keahlian pramuka dalam bidang-bidang yang khusus atau tertentu. Adapun penggolongannya sebagai berikut.

- ❖ Penggolongan TKK berdasarkan WARNA DASAR
  1. Merah : Bidang patriotisme dan Seni budaya contoh TKK melukis, TKK menyanyi dll.
  2. Kuning : Bidang agama, mental dan moral contoh TKK Qori, TKK Muadzin, Shalat dll.
  3. Hijau : Bidang ketrampilan dan pembangunan contoh TKK peternak.
  4. Putih : Bidang ketangkasan dan kesehatan contoh TKK berenang, gerak jalan dll.
  5. Biru : Bidang sosial kemanusiaan, gotong royong, ketertiban masyarakat, perdamaian dunia, dan lingkungan hidup contoh TKK juru bahasa, pengamanan kampung (ronda), pemandu wisata dll.
  
- ❖ Penggolongan TKK berdasarkan tingkatannya :
  1. Purwa : merupakan tingkatan terendah dalam TKK, berbentuk lingkaran.
  2. Madya : merupakan tingkatan TKK tingkat menengah, berbentuk persegi.
  3. Utama : merupakan tingkatan tertinggi TKK, berbentuk segi lima.
  
- ❖ Yang membedakan TKK antar golongan ialah warna tepian TKK yang berbeda.
  1. Tingkat Pramuka Siaga berwarna hijau dan hanya memiliki satu bentuk yaitu segitiga
  2. Tingkat Pramuka Penggalang berwarna merah
  3. Tingkat Pramuka penegak berwarna kuning.

TKK dipasang di lengan sebelah kanan baju seragam, dengan dua pilihan pemasangan, yaitu:

1. Melintang, dua jari di bawah lambang Kwartir Daerah/diatas jahitan bawah lengan, atau

2. Melingkari lambang Kwartir Daerah dengan komposisi dua buah disebelah kanan lambang Kwartir Daerah, dua buah disebelah kiri lambang Kwartir Daerah, dan satu buah dibawah lambang Kwartir Daerah

Jumlah TKK yang dapat dikenakan di baju seragam, paling banyak adalah lima buah. Jika memiliki TKK lebih dari lima buah, maka seorang Pramuka harus memasangnya pada tetapan TKK seperti gambar berikut. Dan dikenakan pada badan bagian depan.



TKK ini tidak sembarang dipakai dalam semua kegiatan atau Event dalam pramuka, melainkan TKK Garuda ini dipasang dalam kegiatan tertentu saja seperti Pelantikan Pramuka Garuda, Event Pramuka antar Ambalan Ranting ataupun antar Ambalan Cabang, dll. Penggunaan TKK Garuda ini harus membutuhkan perizinan yang valid atau benar dari Pembina ataupun Pradana.

## TANDA PENGENAL

Tanda pengenal dalam pramuka ada lima, yaitu :

1. Tanda umum

Yaitu tanda yang dipakai oleh setiap anggota pramuka.

Contoh : pita leher, hasduk, pandu dunia, emblem, baret,

2. Tanda satuan

Yaitu tanda yang menunjukkan satuan/kwartir tertentu.

Contoh : barung, pasukan, sangga.

3. Tanda jabatan

Yaitu tanda yang mengandung arti tanggung jawab.

Contoh tanda DA, tanda pimpinan sangga, tanda pembina.

4. Tanda kecakapan

Yaitu tanda yang menunjukkan kecakapan, kemampuan, ketrampilan, sikap dan usaha seorang pramuka dalam bidang tertentu. Contoh : TKU, TKK, Pramuka Garuda.

5. Tanda kehormatan

Yaitu tanda yang diberikan kepada seseorang atas jasa baktiknya.

Contoh: bintang tahunan, bintang teladan, bintang drama Bhakti, bintang panca warsa, bintang tunas kelapa.

# ARTI TALI KOMANDO KUNING DAN TALU KOMANDO PRADANA

## ❖ ARTI TALI KOMANDO KUNING

Tali komando atau yang disebut tali kur berasal dari kata “koor” atau “koordinator” dan memiliki fungsi ketika digunakan. Seorang komando saat menggunakan tali kur berarti memiliki tanggung jawab terhadap pasukan. Saat di dalam pramuka tali ini juga sebagai atribut seragam dan berfungsi sebagai tali peluit.

Adapun tujuan, maksud dan arti Tali Komando untuk Pramuka Penegak:

### 1. Sebagai Penanda Seorang Komando Pramuka Penegak

Arti tali komando pramuka penegak yang pertama adalah sebagai penanda bahwa yang mengenakan atribut tersebut adalah seorang komando regu. Tali ini biasanya dipakai oleh seorang pemimpin regu dalam setiap regu pramuka, atribut satu ini biasanya dilengkapi dengan peluit.

Peluit sendiri merupakan alat untuk memanggil anggota kelompok untuk berkumpul ke tempat kegiatan. Ketika menggunakan peluit saat memanggil anggota kelompok, ada tanda khusus yang berlaku, tidak hanya sekedar membunyikan peluit asal-asalan.

### 2. Memiliki Arti Sebagai Kemakmuran dan Keagungan

Tali komando pada penegak berwarna kuning, dan pemasangannya terletak di sebelah kanan jika merupakan seorang Pradana. Prada sendiri merupakan seorang ketua, warna kuning melambangkan arti yaitu sebuah kemakmuran dan keagungan.

Dengan harapan saat menggunakan tali komando ini, seorang pemimpin bisa membawa kemakmuran untuk anggota. Tidak hanya bertanggung jawab dengan segala hal yang diambil ketika kegiatan pramuka berlangsung, namun juga membawa kemakmuran.

### 3. Penanda Untuk Mengkoordinasi Anggota Kelompok

Jika menggunakan tali komando penegak ini, maka memiliki arti orang yang memakainya bertugas sebagai koordinasi anggota kelompok. Dalam kegiatan pramuka penegak, ada yang namanya kegiatan baris berbaris, yang bertugas memberikan koordinasi adalah orang yang memakai tali komando ini.

Terlebih lagi saat ini baris berbaris dalam pramuka ada variasinya jadi seorang komandan yang memakai tali komando penegak. Ini bertugas memberikan koordinasi perintah aba-aba gerakan.

## ❖ PEMASANGAN TALI KOMANDO

Seorang Penegak akan mengenakan tali kur berwarna kuning di sebelah kanan, yang menunjukkan arti bahwa ia merupakan Pradana. Seorang Penegak akan mengenakan tali kur berwarna kuning di sebelah kiri, yang menunjukkan arti bahwa menjadi bagian dari anggota pramuka penegak. Dalam setiap tali terdapat peluit, selain itu tali ini juga dapat berfungsi untuk tali temali saat kegiatan di alam bebas.

## ❖ ARTI TALI KOMANDO PRADANA

### ➤ Tali Komando Pradana Putra

1. Warna Kuning melambangkan Keagungan dan Kemakmuran
2. Warna Hitam melambangkan Kehormatan

3. Simpul bunga melambangkan hubungan erat, saling menyambung tali silaturahmi, solidaritas tanpa henti.
  4. Terdapat bentuk mahkota pada tali kur berjumlah 3, yang melambangkan simbol rumah adat Kamaratih dan melambangkan Tri Satya dst.
- Tali Komando Pradana Putri
1. Warna Kuning melambangkan Keagungan dan Kemakmuran
  2. Warna Hitam melambangkan Kehormatan
  3. Simpul bunga melambangkan hubungan erat, saling menyambung tali silaturahmi, solidaritas tanpa henti.
  4. Simpul bunga terdapat 18 kelopak berwarna hitam dan 18 kelopak berwarna kuning, yang melambangkan tanggal diresmikannya Ambalan Kamajaya-Kamaratih. Yang tepatnya diresmikan pada 18, September 1991.

## KEGIATAN PRAMUKA DAN PERKEMAHAN

Dalam kepramukaan terdapat banyak kegiatan. Pada prinsipnya semua kegiatan yang sesuai dengan PDK dan MK adalah kegiatan kepramukaan, akan tetapi terdapat kegiatan-kegiatan yang biasa bahkan rutin dilakukan dalam kepramukaan.

### **A. Kegiatan yang dapat diikuti semua golongan Pramuka antara lain :**

- ❖ Jambore On The Air (JOTA) dan Jambore On The Internet (JOTI)

Adalah pertemuan Pramuka melalui udara, bekerja sama dengan Organisasi Amatir Radio Indonesia (ORARI) dan pertemuan Pramuka melalui internet. Kedua kegiatan ini dilaksanakan secara serentak. Kegiatan ini diselenggarakan di tingkat nasional dan internasional.

- ❖ Estafet Tunas Kelapa ETK

Adalah kirab Pramuka secara estafet dengan membawa obor, Bendera Merah Putih, dan Panji Kepramukaan yang dilaksanakan oleh Kwartir Daerah dalam rangka menyambut Hari Ulang Tahun Pramuka. Estafet dimulai dari beberapa titik pemberangkatan dan berakhir di arena Upacara HUT tingkat Daerah. Petugas ETK biasanya dari Pramuka Penggalang, Pramuka penegak dan Pramuka Pandega.

### **B. Perkemahan dan/atau upacara Hari Ulang Tahun Pramuka.**

- **Kegiatan Pramuka Siaga**

- ❖ Pesta Siaga

Pesta Siaga adalah pertemuan untuk golongan Pramuka Siaga. Pesta Siaga diselenggarakan dalam



dan/atau gabungan dari bentuk: Permainan Bersama (kegiatan keterampilan kepramukaan yang dikemas dengan permainan), Pameran Siaga, Pasar Siaga (simulasi situasi di pasar yang diperankan oleh Pramuka Siaga), Darmawisata, Pentas Seni Budaya, Karnaval, Perkemahan Satu Hari (Persari).

➤ **Kegiatan Pramuka Penggalang**

- **Jambore**

Jambore adalah pertemuan Pramuka Penggalang dalam bentuk perkemahan besar yang diselenggarakan oleh kwartir Gerakan Pramuka, seperti Jambore Ranting, Jambore Cabang, Jambore Daerah, Jambore Nasional, Jambore Regional dan Jambore sedunia.

- **Lomba Tingkat**

Lomba Tingkat (LT) adalah pertemuan Pramuka Penggalang dalam bentuk perlombaan beregu atau perorangan atas nama regu yang mempertandingkan sejumlah ketrampilan. Lomba tingkat dilaksanakan dalam bentuk perkemahan. Lomba tingkat terdiri atas LT-I (tingkat gugus depan), LT-II (tingkat Kwartir Ranting), LT-III (tingkat Kwartir Cabang), LT-IV (tingkat Kwartir Daerah) dan LT-V (tingkat Kwartir Nasional).

- **Perkemahan Bhakti**

Perkemahan Bhakti (PB) adalah kegiatan Pramuka Penggalang dalam rangka bhakti pada masyarakat yang biasanya berwujud peran serta dalam kegiatan pembangunan.

Dianpinru

❖ Gladian Pimpinan Regu

Kegiatan Pramuka Penggalang bagi Pemimpin Regu Utama (Pratama), Pemimpin Regu (Pinru), dan Wakil Pemimpin Regu (Wapinru), yang bertujuan memberikan pengetahuan di bidang manajerial dan kepemimpinan. Dianpinru diselenggarakan oleh gugusdepan, kwartir ranting atau kwartir cabang.

❖ Perkemahan

Perkemahan, adalah pertemuan Pramuka Penggalang yang diselenggarakan secara reguler untuk mengevaluasi hasil latihan di gugus depan dalam satu periode, seperti Perkemahan Pelantikan Penggalang Baru, Perkemahan Kenaikan Tingkat (dari Penggalang Ramu ke Penggalang Rakit atau dari Penggalang Rakit ke Penggalang Terap), Perkemahan Sabtu Minggu (Persami), Perkemahan Jumat Sabtu Minggu (Perjusami), perkemahan hari libur, dan sejenisnya.

perkemahan juga merupakan gerakan penghibur dan pengetahuan bagi mereka yang tak pernah mengenal dunia luar. selain itu perkemahan juga dapat dipakai oleh penggalang muhammadiyah yang sering disebut HIZBUL WATHAN.

❖ Forum Penggalang

Forum Penggalang adalah pertemuan Pramuka Penggalang untuk mengkaji suatu permasalahan dan merumuskan hasil kajian serta memecahkan masalah secara bersama. Inti dari kegiatan ini adalah untuk pengenalan demokratisasi dan pembelajaran metode pemecahan masalah sebagai modal bagi para Pramuka Penggalang di masa yang akan datang.

❖ **Penjelajahan**

Penjelajahan, adalah pertemuan Pramuka Penggalang berbentuk penjelajahan, dalam rangka mengaplikasikan pengetahuan tentang ilmu medan, peta, kompas dan Survival.

➤ **Kegiatan Pramuka Penegak-Pandega**

❖ **Raimuna ( RAIRAN, RAICAB, RAIDA, RAINAS )**

Raimuna adalah pertemuan Pramuka Penegak dan Pandega dalam bentuk perkemahan besar yang diselenggarakan oleh kwartir Gerakan Pramuka, seperti Raimuna Ranting, Raimuna Cabang, Raimuna Daerah, Raimuna Nasional. Kata Raimuna berasal dari bahasa suku Asli di wilayah Yapen Waropen-Papua, yang berasal dari kata Rai dan Muna yang artinya pertemuan ketua suku dalam suatu forum yang menghasilkan suatu tujuan suci untuk kepentingan bersama.

Raimuna Nasional VIII yang diadakan pada tahun 2003 merupakan Raimuna Nasional pertama yang diadakan diluar “kebiasaan” , Raimuna Nasional VIII diadakan di Taman Candi Prambanan-Yogyakarta , biasanya Raimuna Nasional diselenggarakan di BUPERTA WILADATIKA – Cibubur-Jakarta. Untuk Raimuna Nasional IX tahun 2008 akan dilaksanakan kembali di BUPER WILADATIKA – Cibubur-Jakarta Timur.

❖ **Gladian Pimpinan Satuan ( DIANPINSAN )**

Gladian Pimpinan Satuan adalah kegiatan Pramuka Penegak dan Pramuka Pandega bagi Pemimpin Sangga Utama, Pemimpin Sangga, dan Wakil Pemimpin Sangga yang bertujuan memberikan pengetahuan dibidang manajerial dan kepemimpinan. Dianpinsat

diselenggarakan oleh gugusdepan, kwartir ranting atau kwartir cabang. Kwartir daerah dan Kwartir Nasional dapat menyelenggarakan Dianpinsat bila dipandang perlu.

## **PERKEMAHAN**

Perkemahan adalah pertemuan Pramuka Penegak dan Pramuka Pandega yang diselenggarakan secara reguler untuk mengevaluasi hasil latihan di gugusdepan dalam satu periode, seperti Perkemahan Sabtu Minggu (Persami), Perkemahan Jumat Sabtu Minggu (Perjusami), perkemahan hari libur, dan sejenisnya.

### ❖ Perkemahan Wirakarya

Perkemahan Wirakarya (PW) adalah pertemuan Pramuka Penegak dan Pramuka Pandega berbentuk perkemahan besar, dalam rangka mengadakan integrasi dengan masyarakat dan ikut serta dalam kegiatan pembangunan masyarakat. PW diselenggarakan oleh semua jajaran kwartir secara reguler, khusus untuk PW Nas, diselenggarakan apabila dipandang perlu.

### ❖ Perkemahan Bhakti

Perkemahan Bhakti (Perti) adalah pertemuan Pramuka Penegak dan Pramuka Pandega berbentuk perkemahan besar, dalam rangka mengaplikasikan pengetahuan dan pengalamannya selama mengadakan pembinaan, baik di gugusdepan maupun di Satuan karya Pramuka (Saka) dalam bentuk bakti kepada masyarakat.

### ❖ PERAN SAKA (Perkemahan Antar Saka)

Perkemahan Antar (Peran) Saka adalah Kegiatan Pramuka Penegak dan Pramuka Pandega yang menjadi anggota Satuan Karya Pramuka (Saka), berbentuk

perkemahan besar, yang diselenggarakan oleh kwartir Gerakan Pramuka. Saat ini Gerakan Pramuka memiliki tujuh Saka. Peran Saka diselenggarakan apabila diikuti minimal oleh dua Satuan Karya Pramuka.

#### ❖ Pengembaraan

Pengembaraan adalah pertemuan Pramuka Penegak dan Pramuka Pandega berbentuk penjelajahan, dalam rangka mengaplikasikan pengetahuan tentang ilmu medan, peta, kompas dan Survival.

#### ❖ Latihan Pengembangan Kepemimpinan

Latihan Pengembangan Kepemimpinan adalah pertemuan Pramuka Penegak dan Pramuka Pandega untuk menanamkan dan mengembangkan jiwa kepemimpinan bagi generasi muda agar dapat ikut serta dalam mengelola kwartir dan diharapkan di kemudian hari mampu menduduki posisi pimpinan dalam Gerakan Pramuka.

#### ❖ PPDK

Pelatihan Pengelola Dewan Kerja (PPDK) adalah pertemuan Pramuka Penegak dan Pramuka Pandega yang menjadi anggota Dewan Kerja untuk memberikan pengetahuan dan pengalaman mengenai pengelolaan Dewan Kerja, sehingga para anggota Dewan Kerja di wilayah binaannya dapat mengelola dewan kerjanya secara efektif dan efisien.

#### ❖ Kursus Instruktur Muda

Kursus Instruktur Muda adalah pertemuan Pramuka Penegak dan Pramuka Pandega pengembangan potensi Pramuka, baik sebagai Pribadi, kelompok maupun organisasi untuk menyukseskan pelaksanaan upaya

Pengembangan Sumber Daya Manusia, Pengentasan Kemiskinan dan Penanggulangan Bencana.

❖ Penataran, Seminar dan Lokakarya

Penataran, Seminar, dan Lokakarya adalah pertemuan Pramuka Penegak dan Pramuka Pandega untuk mengkaji suatu permasalahan dan merumuskan hasil kajian serta memecahkan masalah secara bersama, sebagai bahan masukan bagi perkembangan Gerakan Pramuka.

❖ Sidang Paripurna

Sidang Paripurna adalah pertemuan Pramuka Penegak dan Pramuka Pandega yang tergabung dalam Dewan Kerja Pramuka Penegak dan Pramuka Pandega untuk menyusun program kerja/kegiatan Pramuka Penegak dan Pramuka Pandega dalam satu tahun dan akan dijadikan bahan dalam Rapat Kerja Kwartir.

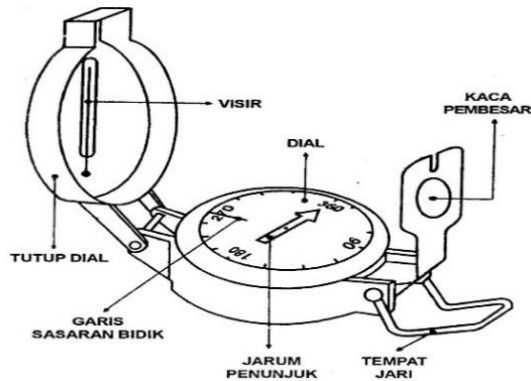
❖ Musppanitera

Musyawarah Pramuka Penegak dan Pandega Puteri dan Putera (Musppanitera) adalah pertemuan Pramuka Penegak dan Pramuka Pandega untuk menyusun perencanaan pembinaan bagi Pramuka Penegak dan Pramuka Pandega di wilayah kwartir dalam satu masa bakti kwartir/dewan kerja dan akan dijadikan bahan pada musyawarah kwartirnya.

❖ Ulang Janji

Ulang Janji adalah upacara pengucapan ulang janji (Trisatya) bagi Pramuka Penegak, Pandega dan Anggota Dewasa yang dilaksanakan pada malam tanggal 14 Agustus dalam rangka Hari Ulang Tahun Pramuka.

# KOMPAS



Kompas adalah alat bantu untuk menentukan arah mata angin.

- ❖ Bagian-bagian kompas yang penting antara lain :
  1. Dial, yaitu permukaan di mana tertera angka dan huruf seperti pada permukaan jam.
  2. Visir, yaitu pembidik sasaran
  3. Kaca Pembesar, untuk pembacaan pada angka
  4. Jarum penunjuk
  5. Tutup dial dengan dua garis bersudut 45
  6. Alat penggantung, dapat juga digunakan sebagai penyangkut ibu jari untuk menopang kompas pada saat membidik

- ❖ Angka-angka yang ada di kompas dan istilahnya

✓ North	: Utara	: 0°
✓ North East	: Timur Laut	: 45°
✓ East	: Timur	: 90°
✓ South East	: Tenggara	: 135°
✓ South	: Selatan	: 180°
✓ South West	: Barat Daya	: 225°
✓ West	: Barat	: 270°
✓ North West	: Barat Laut	: 325

#### ❖ Cara Menggunakan Kompas

1. Letakkan kompas di atas permukaan yang datar. Setelah jarum kompas tidak bergerak lagi, maka jarum tersebut menunjuk ke arah utara magnet.
2. Bidik sasaran melalui visir dengan kaca pembesar. Miringkan sedikit letak kaca pembesar, kira-kira 50 di mana berfungsi untuk membidik ke arah visir dan mengintai angka pada dial.
3. Apabila visir diragukan karena kurang jelas dilihat dari kaca pembesar, luruskan saja garis yang terdapat pada tutup dial ke arah visir, searah dengan sasaran bidik agar mudah dilihat melalui kaca pembesar.



## TALI TEMALI SIMPUL, IKATAN DAN JERAT (SIJ)

Dalam tali temali, kita sering mencampuradukkan antara tali, simpul, dan ikatan. Hal ini sebenarnya berbeda sama sekali.

1. Tali adalah bendanya.
2. Simpul adalah hasil dari bentukan tali.
3. Ikatan adalah hubungan dua benda dengan pertolongan tali.
4. Jerat adalah hubungan tali dengan benda lainnya, misal: kayu, balok, bambu, dan sebagainya.

❖ Macam simpul dan kegunaannya:

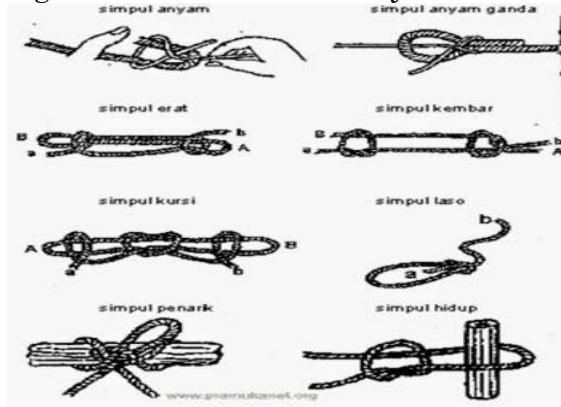
1. Simpul ujung tali  
Gunanya agar tali pintalan pada ujung tali tidak mudah lepas.
2. Simpul mati  
Gunanya untuk menyambung dua utas tali yang sama besar dan tidak licin.
3. Simpul anyam  
Gunanya untuk menyambung dua utas tali yang tidak sama besarnya dan dalam keadaan kering.
4. Simpul anyam berganda  
Gunanya untuk menyambung dua utas tali yang tidak sama besarnya dan dalam keadaan basah.
5. Simpul erat  
Gunanya untuk memendekkan tali tanpa pemotongan.
6. Simpul kembar  
Gunanya untuk menyambung dua utas tali yang sama besarnya dan dalam keadaan licin.
7. Simpul kursi  
Gunanya untuk mengangkat atau menurunkan benda atau orang pingsan.

8. Simpul penarik

Gunanya untuk menarik benda yang cukup besar.

9. Simpul laso

Gunanya untuk menangkap atau menjerat hewan ternak yang keluar dari kawanannya.



❖ Macam ikatan dan kegunaannya :

1. Ikatan palang

Gunanya untuk mengikatkan dua tiang bersilang

2. Ikatan canggah

Gunanya untuk menyambung dua tiang

3. Ikatan kaki tiga

Gunanya untuk membuat kaki tiga

4. Ikatan silang

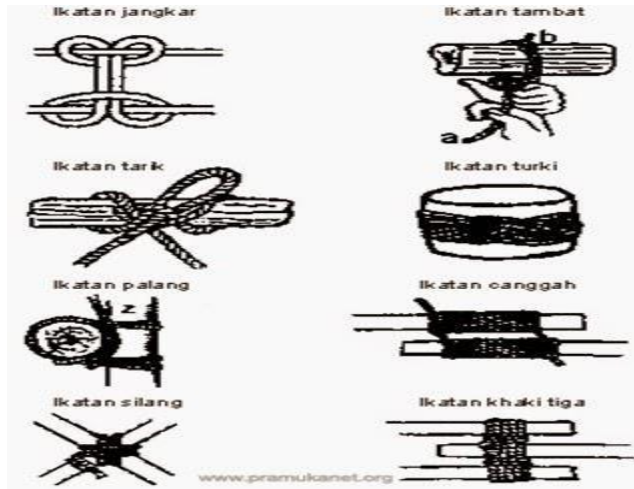
Gunanya untuk mengikat dua tiang bersilang

5. Ikatan sambung sosok

Gunanya untuk menyambung dua tongkat (memperpanjang tongkat / tiang) dengan sosok untuk menutup akhir tali

6. Ikatan sambung

Gunanya untuk menyambung dua tiang (memperpanjang)



❖ Macam jerat dan kegunaannya:

1. Jerat anyam tunggal

Gunanya untuk menyambung dua buah tali yang tidak sama besar dan kering dengan perbandingan 1:3.

2. Jerat anyam ganda

Gunanya untuk menyambung dua buah tali yang tidak sama besar dan kering dengan perbandingan 1:5.

3. Jerat nelayan

Gunanya untuk menyambung dua utas tali yang sama besar, licin serta basah, digunakan untuk membuat prusik.

4. Jerat nelayan berganda

Gunanya untuk menyambung dua utas tali yang sama besar, licin serta basah, digunakan untuk membuat prusik. Perbedaannya dengan yang tunggal dan kekuatannya.

5. Jerat panjang

Gunanya untuk naik tebing, sifatnya bila mendapatkan beban menahan dan tidak mendapat beban mudah dinaiki lagi.

6. Jerat pita  
Gunanya untuk menyambung dua buah tali pita.
7. Jerat gelung  
Gunanya untuk pengaman waktu penyebrangan dan peluncuran.
8. Jerat tiang  
Gunanya untuk mengikat sesuatu yang diikat masih leluasa bergerak misalnya leher binatang.
9. Jerat tiang dengan dua lubang  
Gunanya untuk pengaman di medan yang sulit atau pendakian (belay) dan dapat juga digunakan pada kegiatan pertolongan yaitu mengangkat orang dari bawah ke atas atau sebaliknya.
10. Jerat pangkal  
Gunanya untuk mengikat tiang atau patok.
11. Jerat tarik  
Gunanya untuk mengikat pada tiang tapi sangat mudah untuk dilepaskan misalnya untuk turun tebing akan tetapi jarang digunakan .
12. Jerat jangkar  
Gunanya untuk mengikat pada tiang atau patok secara cepat dan mudah untuk dilepaskan, kuat bila ditarik kedua talinya.
13. Jerat sambat  
Gunanya untuk mengikat pada tiang lebih kuat bila semakin ditarik kedua talinya.

## PERATURAN BARIS-BERBARIS (PBB)

Peraturan baris berbaris yang digunakan di lingkungan pramuka ada dua macam yakni baris berbaris menggunakan tongkat dan tanpa tongkat.

### ❖ Pengertian baris berbaris

Baris berbaris adalah suatu wujud latihan fisik, yang diperlukan guna menanamkan kebiasaan dalam tata cara kehidupan yang diarahkan kepada terbentuknya suatu perwatakan tertentu.

### ❖ Maksud dan tujuan

1. Guna menumbuhkan sikap jasmani yang tegap tangkas, rasa disiplin dan tanggung jawab;
2. Yang dimaksud dengan menumbuhkan sikap jasmani yang tegap tangkas adalah mengarahkan pertumbuhan tubuh yang diperlukan oleh tugas pokok, sehingga secara jasmani dapat menjalankan tugas pokok tersebut dengan sempurna;
3. Yang dimaksud rasa persatuan adalah adanya rasa senasib sepenanggungan serta ikatan yang sangat diperlukan dalam menjalankan tugas;
4. Yang dimaksud rasa disiplin adalah mengutamakan kepentingan tugas di atas kepentingan pribadi yang pada hakikatnya tidak lain daripada keikhlasan penyisihan pilihan hati sendiri; serta
5. Yang dimaksud rasa tanggung jawab adalah keberanian untuk bertindak yang mengandung resiko terhadap dirinya, tetapi menguntungkan tugas atau sebaliknya tidak mudah melakukan tindakan-tindakan yang akan dapat merugikan.

## ❖ ABA-ABA

Aba-aba adalah suatu perintah yang diberikan oleh seseorang pemimpin kepada yang dipimpin untuk dilaksanakannya pada waktunya secara serentak atau berturut-turut.

## ❖ Macam aba –aba:

Ada tiga macam aba-aba yaitu:

- a. Aba-aba petunjuk hanya jika perlu untuk menegaskan maksud daripada aba-aba peringatan/pelaksanaan.

Contoh :

- Kepada Pemimpin Upacara –Hormat -GERAK
- Untuk amanat-istirahat di tempat -GERAK

- b. Aba-aba peringatan adalah inti perintah yang cukup jelas, untuk dapat dilaksanakan tanpa ragu-ragu.

Contoh:

- Lencang kanan -GERAK
- Istirahat di tempat -GERAK

- c. Aba-aba pelaksanaan adalah ketegasan mengenai saat untuk melaksanakan aba-aba pelaksanaan yang dipakai ialah :

### 1) GERAK

Gerak adalah untuk gerakan-gerakan kaki yang dilakukan tanpa meninggalkan tempat dan gerakan-gerakan yang memakai anggota tubuh lain

Contoh :

- Jalan ditempat -GERAK
- Siap -GERAK
- Hadap kanan -GERAK
- Lencang kanan -GERAK

### 2) JALAN

Jalan adalah untuk gerakan-gerakan kaki yang dilakukan dengan meninggalkan tempat

Contoh:

- Haluan kana/kiri - JALAN
- Dua langkah ke depan - JALAN
- Satu langkah ke belakang - JALAN

Catatan : apabila gerakan meninggalkan tempat itu tidak dibatasi jaraknya, maka aba-aba harus didahului dengan aba-aba peringatan –MAJU

Contoh:

- Maju - JALAN
- Haluan kanan/kiri - JALAN
- Hadap kanan/kiri maju - JALAN
- Melintang kanan/kiri maju - JALAN
- Belok Kanan/kiri langkah tegap maju - JALAN

❖ Tentang istilah : “maju”

1. Pada dasarnya digunakan sebagai aba-aba peringatan terhadap pasukan dalam keadaan berhenti
2. Pasukan yang sedang bergerak maju, bilamana harus berhenti dapat diberikan aba-aba HENTI

Misalnya:

- a. Ada aba-aba hadap kanan/kiri maju –JALAN karena dapat pula diberikan aba-aba : hadap kanan/kiri henti GERAK.
- b. Ada aba-aba hadap kanan/kiri maju –JALAN karena dapat pula diberikan aba-aba : hadap kanan/kiri henti GERAK.
- c. Balik kanan maju/ JALAN, karena dapat pula diberikan aba-aba : hadap kanan henti GERAK.
- d. Tidak dapat diberikan aba-aba langkah tegap maju JALAN, aba -aba belok kanan/ kiri maju JALAN terhadap pasukan yang sedang berjalan dengan langkah biasa, karena tidak dapat diberikan aba -aba langkah henti-GERAK, belok kanan/kiri –GERAK.

❖ Tentang aba-aba: “HENTI”

Pada dasarnya aba-aba peringatan henti digunakan untuk menghentikan pasukan yang sedang bergerak, namun tidak selamanya aba-aba peringatan henti ini harus diucapkan

Contoh:

- Empat langkah ke depan – JALAN
- Buka barisan – JALAN.

Setelah pelaksanaan aba-aba peringatan, pasukan wajib berhenti tanpa aba-aba berhenti.

3) MULAI

Mulai adalah untuk dipakai pada pelaksanaan perintah yang harus dikerjakan berturut turut.

Contoh:

- Hitung Putar — MULAI
- Berhitung — MULAI
- Periksa Kerapian — MULAI

❖ Cara Memberi aba-aba

- a. Waktu memberi aba-aba, pemberi aba-aba harus berdiri dalam sikap sempurna dan menghadap pasukan, terkecuali dalam keadaan yang tidak mengizinkan untuk melakukan itu.
- b. Apabila aba-aba itu berlaku juga untuk si pemberi aba-aba, maka pemberi aba-aba terikat pada tempat yang telah ditentukan untuknya dan tidak menghadap pasukan.

Contoh : kepada pembina upacara – hormat – GERAK  
Pelaksanaannya:

- 1) Pada waktu memberikan aba-aba menghadap ke arah yang diberi hormat sambil melakukan gerakan penghormatan bersama-sama dengan pasukan.
- 2) Setelah penghormatan selesai dijawab/dibalas oleh yang menerima penghormatan, maka dalam keadaan sikap sedang memberi hormat si pemberi aba-aba



memberikan aba-aba tegak : GERAK dan kembali ke sikap sempurna.

- 3) Pada taraf permulaan aba-aba yang ditunjukkan kepada pasukan yang sedang berjalan/berlari, aba-aba pelaksanaan gerakannya ditambah 1 (satu) langkah pada waktu berjalan, pada waktu berlari ditambah 3 (tiga) langkah.
- 4) Pada taraf lanjutan, aba-aba pelaksanaan dijatuhkan pada kaki kanan ditambah 2 (dua) langkah untuk berjalan/ 4 langkah untuk berlari.
- 5) Aba-aba diucapkan dengan suara nyaring –tegas dan bersemangat.
- 6) Aba-aba petunjuk dan peringatan pada waktu pengucapan hendaknya diberi antara.
- 7) Aba-aba petunjuk dan peringatan pada waktu pengucapan hendaknya dihentakkan.
- 8) Antara aba-aba peringatan dan pelaksanaan hendaknya diperpanjang disesuaikan dengan besar kecilnya pasukan.
- 9) Bila pada suatu bagian aba-aba diperlukan pembetulan maka dilakukan perintah ULANG!  
Contoh: lencang kanan = Ulangi – siap GERAK.

# SURVIVAL

Survival berasal dari kata *survive*, yang bertahan hidup. Sedangkan survival sendiri adalah suatu kondisi yang tidak menentu yang dihadapi oleh seorang atau kelompok orang pada suatu daerah yang asing dan terisolir bagi orang/kelompok yang sedang mengalaminya. Keadaan tidak menentu (survival) ini bisa terjadi pada setiap orang yang tengah melakukan perjalanan, petualangan atau penjelajahan di alam bebas.

## A. Definisi Survival

Orang banyak yang mendefinisikan survival, di antaranya yaitu :

S : Sadar dalam keadaan gawat darurat.

U : Usahakan untuk tetap tenang dan tabah.

R : Rasa takut dan putus asa hilangkan.

V : Vitalitas tingkatkan.

I : Ingin tetap hidup dan selamat itu tujuannya.

V : Variasi alam bisa dimanfaatkan.

A : Asal mengerti, berlatih dan tahu caranya.

L : Lancar, slaman, alumun, slamet.

Jika tersesat atau mengalami musibah, ingat-ingatlah arti survival tersebut, agar dapat membantu Anda keluar dari kesulitan. Dan yang perlu ditekankan jika Anda tersesat yaitu istilah “STOP” yang artinya :

S : Stop & *seating* / berhenti & duduklah.

T : *Thinking* / berpikir.

O : *Observe* / amati keadaan sekitar.

P : Planing / buat rencana mengenai tindakan yang harus dilakukan.

## B. Kebutuhan Survival

Yang harus dipunyai oleh seorang survivor:

1. Sikap mental

- Semangat untuk tetap hidup

- Kepercayaan diri
  - Akal sehat
  - Disiplin dan rencana matang
  - Kemampuan belajar dari pengalaman
2. Pengetahuan
    - Cara membuat bivak
    - Cara memperoleh air
    - Cara mendapatkan makanan
    - Cara membuat api
    - Pengetahuan orientasi medan
    - Cara mengatasi gangguan binatang
    - Cara mencari pertolongan
  3. Pengalaman dan latihan
    - Latihan mengidentifikasi tanaman
    - Latihan membuat trap, dll
  4. Peralatan
    - Kotak survival
    - Pisau jungle, dll
  5. Kemauan belajar.

**C. Langkah yang harus ditempuh bila anda/kelompok anda tersesat :**

Mengkoordinasi anggota

- Melakukan pertolongan pertama
- Melihat kemampuan anggota
- Mengadakan orientasi medan
- Mengadakan penjatahan makanan
- Membuat rencana dan pembagian tugas
- Berusaha menyambung komunikasi dengan dunia luar
- Membuat jejak dan perhatian
- Mendapat pertolongan
- Bahaya – bahaya dalam Survival

Dalam melakukan kegiatan survival, seorang survival sering mendapat beberapa masalah yang tentunya dapat

mengancam survivor tersebut. Beberapa bahaya yang sering ditemui survivor antara lain :

1. Ketegangan dan panik
2. Kelelahan yang amat sangat
3. Kehausan dan dehidrasi
4. Kelaparan
5. Terkena serangan penyakit
6. Kemerosotan mental
7. Keracunan
8. Terkena sengatan dan panas
9. Kedinginan
10. Terkena luka / lecet

#### **D. Teknik Survival**

Hal yang harus diketahui oleh para survive adalah kebutuhan hidup manusia. Apa saja kebutuhan dasar hidup manusia untuk hidup? Di bawah ini akan dijelaskan kebutuhan dasar manusia antara lain:

❖ Keinginan untuk hidup (*Positif Mental Attitude*)

Udara, shelter, istirahat, air dan makanan merupakan kebutuhan yang logis. Sering melupakan hal yang paling penting dalam kegiatan survival yaitu sikap mental yang positif dan ketepatan dalam memandang ke depan, untuk keluar dari keadaan darurat. Kebiasaan ini memerlukan latar belakang pengetahuan dan keterampilan untuk melindungi dari alam yang tak bersahabat.

❖ Udara

Bernafas merupakan hal yang paling esensial karena dapat mempertahankan hidup dari menit ke menit. Rata-rata orang dapat hidup tanpa udara sekitar 3-5 menit, oleh karena itu udara adalah komponen penyokong hidup yang utama.

#### ❖ Shelter

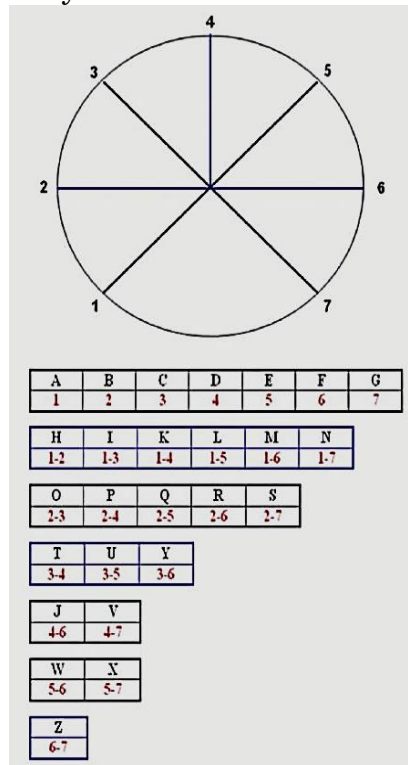
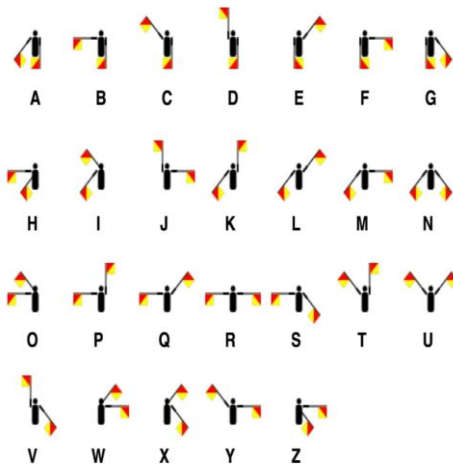
Shelter (perlindungan) biasa diartikan sebagai tempat tinggal sementara, akan tetapi dalam menghadapi kondisi alam bebas shelter dapat diartikan semua alat yang dapat memproteksi dari kondisi lingkungan yang ekstrem. Contoh dari shelter antara lain, baju hangat, tenda, gua, dan lainnya. Apabila survivor tidak mampu membuat alat perlindungan, maka dia hanya dapat bertahan dalam beberapa jam saja.

## SEMAPHORE

Semaphore adalah suatu cara untuk mengirim dan menerima berita dengan menggunakan 2 bendera, dimana masing-masing bendera tersebut berukuran 45 cm x 45 cm. Sedangkan warna yang sering dipergunakan adalah merah dan kuning dengan warna merah selalu berada dekat dengan tangkainya.

### Trik Mudah Kuasai Semaphore

Sebenarnya ada berbagai macam cara untuk dapat menguasai isyarat semaphore dengan cepat dan mudah. Berikut ini adalah salah satunya, dengan model Jarum Jam, tinggal mengingat angka dan hurufnya. Selamat mencoba!



# SANDI

Sandi atau tulisan rahasia (bahasa Inggris: encryption) adalah cara penulisan teks dan kode rahasia berupa simbol, huruf-angka, atau kode yang digunakan untuk mengirim pesan atau menyimpan dan mengamankan info tersebut.

Sandi adalah bentuk komunikasi rahasia. Kode sandi dapat menggantikan kata, frase, atau kalimat berupa kumpulan huruf atau angka. Proses pembuatan kode rahasia atau sandi ini disebut enkripsi. Ilmu yang mempelajari komunikasi menggunakan sandi disebut kriptologi.

Munculnya sandi berawal dari para pahlawan pada zaman dahulu yang sering melakukan perjalanan dengan berkelana dan berpindah-pindah tempat. Untuk itu mereka harus Menggunakan suatu bentuk komunikasi rahasia yang tidak diketahui oleh lawan. Mereka kemudian menciptakan sandi untuk mengelabui musuh-musuhnya.

Pada tahun 3000 SM di Kerajaan Babilonia ditemukan tulisan cuneiform. Tulisan cuneiform adalah salah satu tulisan kuno berbentuk paku yang dituliskan di atas tanah liat. Untuk mengirimkan berita rahasia antar daerah, mereka menyukur rambut kepala budak kemudian menuliskan berita tersebut di kepalanya. Rambut budak tersebut dibiarkan tumbuh kembali baru kemudian budak dikirim ke tempat tujuan. Setelah berada di tempat tujuan, rambut kepala budak akan dicukur kembali untuk mengetahui pesan rahasia yang akan disampaikan. Cara ini sangat efektif digunakan oleh para pemimpin pada masa itu untuk mengelabui musuh.

Julius Caesar mengirimkan berita rahasianya dengan Menggunakan sandi loncat. Sandi loncat dibuat dengan

menuliskan huruf alfabet dalam satu garis kemudian memilih suatu angka rahasia misalnya adalah 3. Cara membaca sandi ini adalah dengan meletakkan telunjuk pada huruf A kemudian loncat ke samping sebanyak 3 huruf maka huruf yang ditunjuk adalah huruf D. Begitu seterusnya.

Pada masa sekarang komunikasi sangat luas sehingga dibutuhkan suatu kerahasiaan dalam bidang-bidang tertentu baik di dinas maupun militer. Sandi juga digunakan oleh pramuka dalam bentuk sandi pramuka sebagai suatu media pembelajaran bagi anggota pramuka.

Mempelajari sandi memiliki beberapa manfaat, antara lain:

❖ Komunikasi Antar Anggota Regu

Dalam suatu kegiatan pramuka pasti akan dibentuk beberapa kelompok regu. Sandi pramuka ini dapat digunakan untuk melakukan komunikasi rahasia antar anggota regu. Hal ini digunakan agar trik dari masing-masing regu tidak diketahui oleh regu-regu yang lain.

❖ Meningkatkan Daya Ingat

Sandi pramuka dapat membantu dalam meningkatkan daya ingat masing-masing anggota pramuka karena mereka diwajibkan untuk hafal bermacam-macam jenis sandi.

❖ Meningkatkan Kecerdasan

Anggota pramuka dapat meningkatkan kecerdasan karena mereka dituntut untuk berpikir dalam membaca suatu tulisan dengan menggunakan sandi.

❖ Sarana Belajar Anggota Pramuka untuk Menyelesaikan Masalah

Sandi pramuka akan membiasakan anggota pramuka untuk menyelesaikan suatu permasalahan. Mereka akan mulai terbiasa berpikir untuk membaca suatu sandi sehingga dalam kehidupan sehari-haripun mereka juga



akan terbiasa untuk menyelesaikan masalah dari suatu tantangan yang dihadapinya.

#### ❖ Sarana Permainan Dalam Kepramukaan

Sandi pramuka biasa digunakan sebagai permainan dalam kegiatan kepramukaan. Biasanya sandi ini digunakan sebagai pelengkap pada kegiatan outbond atau wide games. Di sini mereka akan diberi tantangan dengan menggunakan sandi pramuka sebagai petunjuk dalam melakukan perjalanan berikutnya.

Berikut adalah macam-macam sandi pramuka:

##### 1. SANDI ABJAD/ SANDI BALIK

Sandi abjad menggunakan kunci berikut ini (kunci = AZ atau ZA):

A B C D E F G H I J K L M N O P Q R S T U V W X Y Z  
Z Y X W V U T S R Q P O N M L K J I H G F E D C B A

Penggunaan sandi ini adalah huruf A diganti dengan Z, huruf B diganti dengan Y, dan seterusnya. Contoh: GUDEP akan ditulis menjadi TFWVK.

##### 2. SANDI KOORDINAT

Sandi koordinat disebut juga sebagai “sandi gudep sedia”, karena sering menggunakan kata-kata GUDEP SEDIA sebagai kata kuncinya. Akan tetapi juga dapat digunakan kata-kata lain seperti RUMAH BESAR, PANDU CERIA, dan kata lain yang terdiri dari 10 huruf dengan 5 huruf di masing-masing kata. Caranya dengan membuat kotak terlebih dahulu dengan kolom dan baris masing-masing 6 kotak lalu tulis kata GUDEP SEDIA dibagian atas dan samping kiri dan alfabet A sampai Y di kotak lainnya seperti gambar di bawah ini.

Pada gambar tersebut dapat kita lihat koordinat-koordinatnya, huruf A akan diwakili dengan SG (baris S

	G	U	D	E	P
S	A	B	C	D	E
E	F	G	H	I	J
D	K	L	M	N	O
I	P	Q	R	S	T
A	U	V	W	X	Y

kolom G), huruf S diwakili dengan IE (baris I kolom E), dan seterusnya. Contoh: GUDEP akan ditulis EU.AG.SE.SP.IG.

### 3. SANDI ANGKA

Pada sandi ini, angka-angka akan menjadi kuncinya. Misalkan kata kuncinya adalah 1203, maka jika akan menulis kata JALAN akan menjadi KCLDM. Cara pembuatannya adalah dengan menjumlahkan kata-kata tersebut dengan angka 1203.

J A L A N  
1 2 0 3 1

Di bawah huruf J ada huruf 1, artinya huruf J diubah menjadi 1 huruf setelahnya menjadi huruf K, lalu huruf A diubah menjadi 2 huruf sesudahnya menjadi huruf C, dan seterusnya. Huruf L tetap karena di bawahnya adalah angka 0. Jadi, untuk memecahkannya harus diganti dengan beberapa huruf sebelumnya sesuai dengan angkanya dan jika masih belum ketemu coba ganti dengan beberapa huruf sesudahnya.

Sandi ini juga dapat diaplikasikan menjadi sandi tanggal. Misalnya kita menerima sepucuk surat yang berisi

sandi namun tidak ada kata kuncinya, tetapi tanggal pembuatannya tertera, maka itulah kata kuncinya. Contohnya tertulis tanggal 4 Maret 2014 artinya kata kunci yang digunakan adalah 432014.

#### 4. SANDI NAPOLEON

Sandi ini diambil dari kaisar Prancis Napoleon Bonaparte. Sandi ini tidak mempunyai kunci khusus tetapi cara merangkai huruf-huruf itu yang menjadikan sandi ini jadi begitu menarik. Contoh: Untuk menulis kalimat “SELAMATKAN JIWA KAMI” maka caranya dihitung terlebih dahulu jumlah hurufnya, lalu dibagi menjadi beberapa bagian yang jumlahnya sama.

Pada kalimat tersebut terdapat 18 huruf maka dapat dibagi menjadi 3 bagian masing-masing bagian 6 huruf. Pertama-tama ditulis enam huruf seperti biasa, kemudian 6 huruf lagi ditulis dari kanan ke kiri, begitu seterusnya. Maka akan menjadi “SELAMA IJNAKT WAKAMI”. Cara pemecahannya dengan menulisnya seperti berikut ini (baca sesuai tanda panah):

→ S E L A M A ↻  
↻ I J N A K T ←  
↻ W A K A M I →

Jika kalimat “SELAMATKAN JIWA KAMI” ditulis dengan sandi ini tiga-tiga dari atas ke bawah maka menjadi “SIJ EJA LNK AAA MKM ATI”. Berbagai variasi dapat digunakan dalam sandi ini tergantung selera.

#### 5. SANDI MORSE DAN APLIKASINYA

Sandi morse pertama kali digunakan setelah teknologi radio dan telegrafi berkembang pesat di akhir abad ke-19. Sandi ini digunakan untuk mengirim pesan antara dua

tempat yang jauh dengan teknologi radio CW (*Constant Wave*). Sandi ini dikirimkan dengan bunyi pendek dan bunyi panjang.

Penggunaan sandi morse di Pramuka menggunakan peluit dengan bunyi panjang dan pendek. Huruf morse sendiri merupakan sebuah aplikasi dari bunyi-bunyi tersebut. Bunyi pendek disimbolkan dengan titik dan bunyi panjang disimbolkan dengan garis. Huruf A disimbolkan dengan satu titik dan satu garis (.-), huruf B disimbolkan dengan satu garis dan tiga titik (-...). Lalu bagaimana cara menghafal sandi morse?

Berikut inilah cara mudahnya:

Keterangan: Vokal O melambangkan garis, vokal lainnya melambangkan titik (AIUE)

A	ANO	.-	N	NOTES	-.
B	BONAPARTE	-...	O	OMONO	---
C	COBA-COBA	-..	P	PERTOLONGAN	.-.
D	DOMINAN	-..	Q	QOMOKARO	--.-
E	EGG	.	R	RASOHE	.-.
F	FATHERJOHAN	..-.	S	SAHARA	...
G	GOLONGAN	--.	T	TONG	.
H	HIMALAYA	....	U	UNESCO	..-
I	ISLAM	..	V	VERSIKARO	...-
J	JAGOLORO	.----	W	WINOTO	.---
K	KOMANDO	-.-	X	XOSENDERO	--.-
L	LEMONADE	.-..	Y	YOSIMONO	-.--
M	MOTOR	--	Z	ZOROASTER	--..

Setelah mengetahui sandi morsesnya, sekarang masuk pada bagian pengaplikasiannya:

a) Sandi Rumput

Sandi ini dibuat menyerupai rumput. Rumput pendek berarti titik dan rumput panjang berarti garis. Contoh : Pramuka = .-./.-./-./-./.-

Jika ditulis menggunakan sandi rumput menjadi :



b) Sandi Bangun

Sandi ini menggunakan simbol-simbol yang ada. Terserah menggunakan sandi apapun. Contoh : Pramuka = .-./.-./-./-./.-

Jika ditulis menggunakan sandi bangun menjadi :

Pramuka = xXXx.xXx.xX.XX.xxX.XxX.xX

c) Sandi Kimia

Sandi ini penulisannya menyerupai susunan-susunan unsur-unsur. Titik pada huruf morse menggunakan huruf hidup (vokal), sedangkan garis akan diganti huruf mati (konsonan).

Contoh : Pramuka = .-./.-./-./-./.-

Jika ditulis dengan sandi kimia maka akan menjadi :

OK<sub>2</sub>O + OHO + OH + O<sub>2</sub> + N<sub>2</sub>O + KOH + OH

## 6. SANDI JAM

Sandi jam dibuat dengan terlebih dahulu menentukan kunci pada jam. Misal pukul 07.00 dibuat sebagai huruf A dan huruf B ditulis pukul 07.05 dan seterusnya dengan

selisih 5 menit maka tinggal digeser setiap huruf lima menit. Selisih dan awal penulisan juga dapat diubah. Contoh: ABDI ditulis 07.00 – 07.05 – 07.20 – 07.45.

## 7. SANDI ANGKA

Sandi ini hampir sama dengan sandi abjad (sandi balik), namun penggantinya bukan sesama huruf namun berubah menjadi angka seperti berikut ini:

<b>A</b>	<b>B</b>	<b>C</b>	<b>D</b>	<b>E</b>	<b>F</b>	<b>G</b>	<b>H</b>	<b>I</b>	<b>J</b>	<b>K</b>	<b>L</b>	<b>M</b>	<b>N</b>	<b>O</b>	<b>P</b>	<b>Q</b>	<b>R</b>	<b>S</b>	<b>T</b>	<b>U</b>	<b>V</b>	<b>W</b>	<b>X</b>	<b>Y</b>	<b>Z</b>
<b>1</b>	<b>2</b>	<b>3</b>	<b>4</b>	<b>5</b>	<b>6</b>	<b>7</b>	<b>8</b>	<b>9</b>	<b>10</b>	<b>11</b>	<b>12</b>	<b>13</b>	<b>14</b>	<b>15</b>	<b>16</b>	<b>17</b>	<b>18</b>	<b>19</b>	<b>20</b>	<b>21</b>	<b>22</b>	<b>23</b>	<b>24</b>	<b>25</b>	<b>26</b>

Setelah tersusun seperti itu, maka dapat dibuat menjadi misalnya: A = 1, P = 16, dan lain sebagainya. Contoh : PRAMUKA = 16-18-1-13-21-11-1

## 8. SANDI HURUF BERJASA

Sandi ini termasuk sandi yang mudah karena tidak ada perubahan pada huruf-hurufnya. Sandi ini dapat dibongkar apabila susunan huruf-hurufnya membentuk suatu bentuk huruf yang dimaksudkan oleh kunci. Misalnya Z, N, L, C, M, V, W, dan sebagainya. Misalnya sandi berjasa berbentuk Z berarti kuncinya disebut Z Berjasa.

Cara membaca pesan tersebut pertama-tama bentuklah kalimat di atas menjadi berbentuk kotak. Kemudian bacalah dengan membentuk huruf Z seperti berikut ini:

T	E	R	U	S
P	R	A	L	A
S	I	A	D	I
A	H	I	R	I
J	A	L	A	N

Maka didapatkan sebuah kalimat “TERUSLAH JALAN”

## 9. SANDI DATAR

Sandi datar dibuat dengan menghitung hurufnya terlebih dahulu kemudian dibagi menjadi beberapa bagian lalu diberi kata kuncinya. Misalnya kata kunci 8D, artinya 8 datar (8 huruf mendatar). Contoh:

### Kunci 8D

“GN RET DAGA GURU ENULTS SAN THAEPAN GEX”

Jika tidak ada kata kuncinya maka akan kesulitan untuk mengetahui arti kata tersebut. Namun di sini diberikan kunci 8D maka tinggal dibentuk seperti berikut (bacalah dari atas ke bawah urut setiap baris):

G	N	R	E	T	D	A	G
A	G	U	R	U	E	N	U
L	T	S	S	A	N	T	H
A	E	P	A	N	G	E	X

Maka didapatkan kata “GALANG TERUS PERSATUAN DENGAN TEGUH”. Huruf X hanya untuk melengkapi.

## 10. SANDI KOTAK


### a) Sandi Kotak I

Sandi ini terdiri dari palang-palang/kotak dan sudut-sudut dengan kunci sebagai berikut.

AB	CD	EF
GH	IJ	KL
MN	OP	QR

UV
ST WX
YZ

Untuk membedakan antara kedua huruf tiap kotak, maka huruf kedua diberi tanda titik. Berikut contoh huruf-hurufnya.

A =  C =  F =  S =  X = 

b) Sandi Kotak II

Sandi ini terdiri dari kotak-kotak saja tanpa sudut-sudut dengan kunci sebagai berikut.

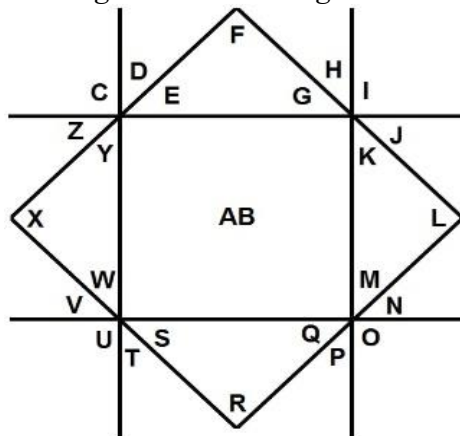
A $\ddot{B}\ddot{C}$	D $\ddot{E}\ddot{F}$	G $\ddot{H}\ddot{I}$
J $\dot{K}\dot{L}$	M $\ddot{N}\ddot{O}$	P $\ddot{Q}\ddot{R}$
S $\ddot{T}\ddot{U}$	V $\ddot{W}\ddot{X}$	Y $\dot{Z}$

Sama seperti sandi kotak I, untuk membedakan ketiga tiap kotak maka diberi titik. Berikut contohnya:

A =  $\square$  B =  $\square^\bullet$  C =  $\square^{\bullet\bullet}$

c) Sandi Kotak III

Sandi ini adalah kombinasi dari sandi kotak I dan sandi kotak II dengan kunci sebagai berikut.



Cara penggunaannya sama dengan sandi kotak I dan sandi kotak II. Berikut contoh huruf-hurufnya.

C =  $\square$  A =  $\square$  B =  $\square^\bullet$  L =  $\square^>$  E =  $\square^<$  N =  $\square^\bullet$



## MENAKSIR TINGGI

Menaksir tinggi merupakan salah satu materi teknik kepramukaan yang wajib diketahui. Menaksir tinggi akan sangat berguna saat melakukan kegiatan di alam terbuka. Di samping itu, materi menaksir termasuk salah satu materi yang diujikan dalam SKU Pramuka penggalang. Dalam Syarat Kecakapan Umum Pramuka Penggalang sebagaimana SK kwarnas no 198 tahun 2011, keterampilan menaksir tinggi menjadi salah satu syarat kecakapan yang diujikan pada SKU Pramuka Penggalang Ramu dan Terap, yaitu:

- ❖ Dapat menjelaskan kompas, menaksir tinggi dan lebar (SKU Penggalang Ramu; kecakapan nomor ke-24).
- ❖ Dapat membuat peta perjalanan, peta lapangan, menjelaskan rumus menaksir: tinggi, lebar, kecepatan dan kedalaman (SKU Penggalang Terap; kecakapan nomor ke-24).

Oleh karena itu, materi dan tata cara menaksir tinggi wajib dikuasai oleh setiap pramuka terutama bagi pramuka penggalang.

Menaksir sendiri dapat diartikan sebagai “menentukan sesuatu (harga, banyaknya, jumlah, ukuran, dan sebagainya) dengan kira-kira”. Sehingga menaksir tinggi dapat diartikan sebagai menentukan ukuran tinggi sebuah obyek dengan kira-kira. Karena sifatnya yang “kira-kira” maka menaksir jelaslah berbeda dengan mengukur. Dalam menaksir tinggi kita dituntut untuk mengetahui (menentukan) sebuah ukuran tinggi sebuah obyek dengan menggunakan alat seadanya.

### A. Melakukan Penaksiran Tinggi Dengan Metode Perbandingan Segitiga

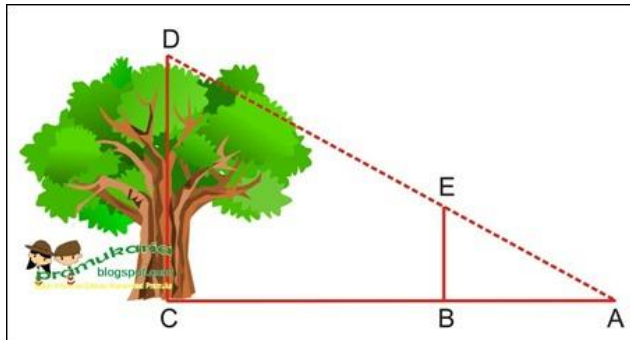
Dalam menaksir tinggi terdapat berbagai cara dan metode seperti metode menaksir tinggi dengan

menggunakan bantuan bayangan, metode segitiga siku-siku (45 derajat), dan lain sebagainya. Pada kesempatan ini kita akan mempelajari menaksir tinggi dengan menggunakan metode perbandingan segitiga.

Metode ini memanfaatkan teori kesebangunan segitiga. Dengan menggunakan metode menaksir ini, hasil yang didapat akan lebih akurat serta memudahkan dalam verifikasi ulang ataupun pengecekan kembali (termasuk penilaian) karena menggunakan rumus yang sistematis.

Namun menaksir tinggi dengan menggunakan metode perbandingan segitiga ini hanya bisa dilakukan jika kondisi tanah di sekitar obyek yang ditaksir dalam kondisi datar. Jika kontur tanah miring harus menggunakan metode yang lain karena hasilnya dipastikan tidak akan akurat.

Diumpamakan sedang menaksir tinggi sebuah pohon. Untuk mempermudah penjelasan, perhatikan gambar berikut.



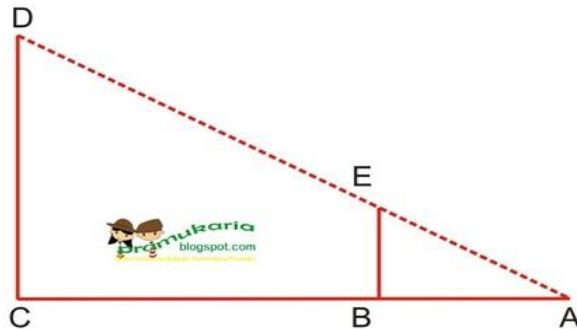
Langkah-langkah yang harus dilakukan adalah sebagai berikut:

- 1) Ukurlah dengan menggunakan tongkat pramuka (biasanya berukuran 160 cm) dari pangkal pohon ke sebelah samping. Panjang ukuran terserah, menyesuaikan dengan kondisi medan. Dalam kasus ini seumpama diukur sebanyak 5 tongkat yang berarti

sejauh 800 cm atau 8 meter ( $160 \times 4 = 640$ ). Tandai sebagai titik “B”.

- 2) Di titik “B” tersebut dirikan tongkat pramuka secara tegak lurus.
- 3) Intailah dari seberang titik “C” ke puncak pohon yang ditaksir tingginya (titik “D”) melalui ujung atas tongkat (titik “E”) sehingga antara titik A, E, dan D membentuk garis lurus.
- 4) Agar tercipta garis lurus rubah atau geser maju dan mundur titik pengintaian (titik A).
- 5) Jika telah terbentuk garis lurus antara titik A, E, dan D, ukurlah jarak antara titik “B” dan “A”. Seumpama hasil pengukuran jarak AB adalah 190 cm.

Setelah semua langkah pengukuran dan pengintaian tersebut di atas dilakukan sekarang saatnya melakukan penghitungan dengan menggunakan rumus perbandingan segitiga sebagai berikut:  $CD = BE \times (AB + BC) : AB$ . Tulislah dalam selembar kertas dilengkapi dengan sketsa penaksiran. Lebih jelasnya seperti ini:



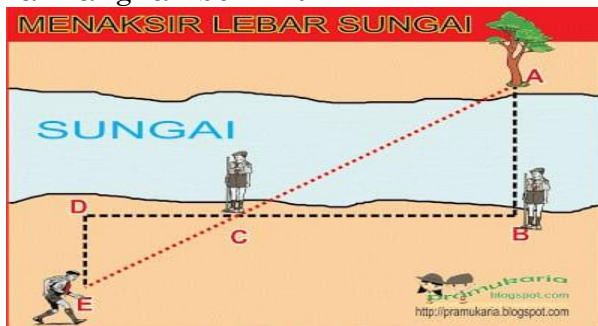
## B. Melakukan Perbandingan Lebar dengan Metode Perbandingan Segitiga

Sebagaimana disampaikan di awal tulisan, banyak metode dan cara yang bisa dilakukan untuk melakukan penaksiran lebar. Salah satu metode menaksir lebar adalah dengan menggunakan metode perbandingan

segitiga. Cara ini dianggap lebih sistematis, akurat, serta mudah. Sehingga selain hasil yang dihasilkan mendekati kenyataan, pelaporan kinerja akan lebih sistematis serta memudahkan dalam penilaian dan verifikasi ulang.

Dengan metode perbandingan segitiga ini, penaksiran dapat dilakukan menyesuaikan dengan kondisi dan luas medan karena rumus perbandingan yang digunakan bersifat fleksibel.

Untuk melakukan penaksiran lebar dengan menggunakan metode perbandingan segitiga lihat gambar dan langkah-langkah berikut ini:

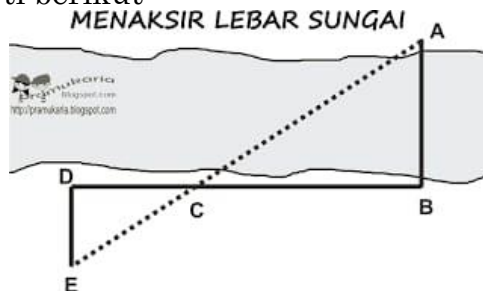


Langkah-langkah menaksir lebar sungai:

- 1) Tentukan titik di seberang sungai yang mudah diingat semisal terdapat pohon, batu, bangunan, atau rumpun semak. Ini berguna saat nanti dilakukan pengintaian di langkah selanjutnya. Namai titik itu sebagai titik "A".
- 2) Tentukan titik "B" yang sejajar dengan titik "A". Tandai titik "B" dengan cara salah satu teman berdiri di atasnya atau dengan obyek lain semisal tongkat yang ditancapkan.
- 3) Tentukan titik "C" sambil mengukur jaraknya (bisa dengan langkah atau tongkat) dengan menyusuri tepi sungai. Jarak antara titik "B" dan "C" terserah. Ingat, antara titik "A, B, dan C" harus membentuk segitiga siku-siku dengan siku-siku berada di titik "B".
- 4) Tandai titik "C" sebagaimana cara menandai titik "B".

- 5) Tentukan titik “D” dengan cara berjalan kembali sejauh setengah dari jarak “BC” sehingga “ $CD = \frac{1}{2} BC$ ”. Seumpama jarak BC adalah 8 meter maka jarak CD sejauh 4 meter. Ingat, antara titik “B, C, dan D” harus merupakan garis lurus.
- 6) Tentukan titik “E” dengan cara berjalan ke arah kiri sehingga antara titik “C”, “D”, dan “E” terbentuk segitiga siku-siku dengan sudut siku-siku di titik “D”.
- 7) Saat berjalan menuju titik “E” intai atau bidik titik “A” melewati titik “C” sehingga antara titik “E”, “C”, dan “A” terbentuk garis lurus. Jika telah terbentuk garis lurus berhentilah dan tandai itu sebagai titik “E”.
- 8) Ukur jarak antara titik “D” dan “E”
- 9) Untuk menghitung taksiran lebar sungai tinggal mengalikan dua jarak DE. Sehingga jika jarak DE adalah 4,3 meter maka lebar sungai adalah  $2 \times 4,3 = 8,6$  meter.

Sekarang tinggal membuat laporan penaksiran lebar sungai seperti berikut:



Diketahui :  $BC = 8 \text{ meter}$

$CD = 4 \text{ meter}$

$DE = 4,3 \text{ meter}$

Ditanya :  $AB = \text{Lebar sungai?}$

Dijawab :  $AB = 2 DE$   
 $= 2 \times 4,3 \text{ meter}$   
 $= 8,6 \text{ meter}$

Jadi lebar sungai adalah 8,6 meter

## Perbandingan Fleksibel

Di awal pembahasan langkah-langkah penaksiran lebar sungai dengan metode perbandingan segitiga dikatakan bahwa metode ini bersifat fleksibel sehingga dapat menyesuaikan dengan kondisi atau luas medan. Rumus metode ini memang fleksibel tidak harus " $AB = 2 \times DE$ " namun rumus bisa juga diubah menjadi:

" $AB = DE$ "; di mana pada langkah ke-5 di atas, jarak CD tidak setengah BC tapi jarak CD sama dengan jarak CD (Jika  $CD = 4$  meter maka  $BC = 4$  meter). Ini bisa dipilih jika lokasi penaksiran luas atau sungai yang diukur agak sempit. " $AB = 4 \times DE$ "; di mana pada langkah ke-5 di atas, jarak CD tidak setengah BC tetapi jarak CD adalah seperempat CD (Jika  $CD = 4$  meter maka  $BC = 2$  meter). Ini bisa dipilih jika lokasi penaksiran sempit atau sungai yang diukur sangat lebar. Bahkan jika sungai yang hendak diukur lebih lebar lagi, mungkin bisa menggunakan rumus " $AB = 6 \times DE$ "; " $AB = 8 \times DE$ "; bahkan " $AB = 10 \times DE$ ";

## PRAMUKA GARUDA

Pramuka Garuda ialah tingkatan tertinggi dalam setiap golongan Pramuka (Siaga, Penggalang, Penegak, Pandega). Pramuka Garuda diatur dalam Keputusan Kwartir Nasional Gerakan Pramuka Nomor 038 tahun 2017 tentang Petunjuk Penyelenggaraan Pramuka Garuda.

Seorang peserta didik yang telah mencapai tingkatan terakhir dalam golongannya, dan telah memenuhi persyaratan untuk menjadi Pramuka Garuda, berhak mengajukan permohonan kepada Kwartir melalui pembina gudepnya untuk dapat mengikuti uji kelayakan untuk dapat naik ke tingkatan Garuda. Setelah mengajukan permohonan, Kwartir akan mengevaluasi peserta didik itu tentang kelayakan, baik dalam segi mental, ataupun sisi kelayakan persyaratan.

Setelah dinilai cakap dan memenuhi persyaratan, calon Pramuka Garuda akan wawancara oleh tim penguji yang terdiri dari tokoh kwartir, gugus depan, guru, orang tua, dan tokoh masyarakat. Setelah lulus tes wawancara dan tes kecakapan, seorang peserta didik akan dilantik menjadi Pramuka Garuda. Pelantikan biasanya diselenggarakan bertepatan dengan hari yang bermakna khusus, baik bagi peserta didik tersebut ataupun bagi Gerakan Pramuka, semisal hari ulang tahun atau Hari Pramuka, Pelantikan umumnya dihadiri oleh Tim Penguji, orang tua dan tokoh Pramuka.

### **A. Syarat-Syarat menjadi Pramuka Garuda**

#### **1. Syarat-syarat Pramuka Garuda untuk Pramuka Siaga**

Seorang Pramuka Siaga ditetapkan sebagai Pramuka Garuda jika telah memenuhi syarat-syarat sebagai berikut:

- a) Menjadi contoh yang baik dalam Perindukan Siaga, di rumah. Di sekolah atau di lingkungan pergaulannya, sesuai dengan isi Dwisatya dan Dwidarma.

- b) Telah menyelesaikan SKU tingkat Siaga Tata.
- c) Telah memiliki Tanda Kecakapan Khusus untuk Pramuka Siaga, sedikit-dikitnya enam macam dan tiga bidang Tanda Kecakapan Khusus.
- d) Dapat menunjukkan hasta karya buaatannya sendiri sedikit-dikitnya sembilan macam dengan menggunakan sedikit-dikitnya tiga macam bahan.
- e) Pernah mengikuti Pesta Siaga, sedikitnya dua kali.
- f) Dapat membuktikan dirinya sebagai penabung yang rajin dan teratur.
- g) Dapat mempertunjukkan kecamatan di depan umum dalam salah satu bidang seni budaya.

## 2. Syarat-syarat Pramuka Garuda untuk Pramuka Penggalang

Seorang Pramuka Penggalang ditetapkan sebagai Pramuka Garuda jika telah memenuhi syarat-syarat sebagai berikut:

- a) Menjadi contoh yang baik dalam Pasukan Penggalang, di rumah, di sekolah, atau di lingkungan pergaulannya, sesuai dengan isi Trisatya dan Dasadarma.
- b) Telah menyelesaikan SKU tingkat Penggalang Terap.
- c) Telah memiliki Tanda Kecakapan Khusus untuk Pramuka Penggalang, sedikit-dikitnya sepuluh macam dari tiga bidang Tanda Kecakapan Khusus, sedikitnya satu macam TTK tingkat Utama dan dua macam TTK tingkat madya, yaitu:

Lima buah TTK wajib yang dipilih di antara:

- TTK Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan
- TTK Pengatur Rumah
- TTK Juru Masak
- TTK Berkemah
- TTK Penabuh



- TKK Penjahit
- TKK Juru Kebun
- TKK Pengaman Kampung
- TKK Pengamat
- TKK Bidang Olah Raga, misalnya gerak jalan, berenang, dan lain-lain

Lima buah TKK pilihan, yang dapat dipilih di antara TKK yang telah ditetapkan dengan Keputusan Kwartir Nasional Gerakan Pramuka.

- Dapat menunjukkan hasta karya buaatannya sendiri sedikit-dikitnya sepuluh macam dengan menggunakan sedikit-dikitnya lima macam bahan.
- Pernah mengikuti Jambore, Perkemahan, Bakti, dan Lomba Tingkat.
- Tergabung dalam Satuan Karya Pramuka, dan dapat menyelenggarakan suatu proyek produktif yang bersifat perorangan atau bersifat bersama, sesuai dengan Satuan Karya yang diikutinya.
- Dapat membuktikan dirinya sebagai penabung Tabanas yang rajin dan teratur.
- Dapat memper- tunjukkan kecakapannya di depan umum dalam salah satu bidang seni budaya, atau membantu menyelenggarakan pertunjukan kesenian.
- Dapat menjalankan dan memimpin salah satu cabang olahraga, yang dipilih dari cabang olahraga atletik, renang, senam, bela diri, gerak jalan atau cabang olahraga lainnya.
- Pernah ikut serta dalam kegiatan memikirkan, merencanakan, melaksanakan dan menilai kegiatan pembangunan masyarakat di lingkungannya.

### 3. Syarat-syarat Pramuka Garuda untuk Pramuka Pandega

Seorang Pramuka Pandega ditetapkan sebagai Pramuka Garuda jika telah memenuhi syarat-syarat sebagai berikut:

- a) Menjadi contoh yang baik di rumah, di sekolah perguruannya, di tempat kerja atau di dalam masyarakat, sesuai dengan isi Trisatya dan Dasadarma.
- b) Memahami Undang - Undang Dasar 1945 dan GBHN.
- c) Telah menyelesaikan SKU tingkat Pandega.
- d) Sedikit-dikitnya telah tiga kali mengikuti acara yang dipilihnya di antaranya:
  - Pernah memimpin untuk golongan Penegak dan Pandega di pertemuan, cabang, daerah, nasional atau internasional.
  - Pernah memimpin atau perkemahan antar Satuan Karya (Peran Saka) Dirgantara, Bahari, Bhayangkara, Tarunabumi, Wanabakti, Kencana, dan saka lainnya di ranting, cabang, atau daerah.
  - Integrasi masyarakat atau penugasan proyek-proyek kegiatan, atau himpunan timbal balik di antara Pramuka Pandega antar gugus depan, ranting, cabang, daerah atau nasional baik secara perseorangan maupun secara bersama dalam ikatan satuan, dan membuat laporannya.
- e) Sedikit-dikitnya sudah tiga kali ikut membuat perencanaan, persiapan, pelaksanaan, pengawasan, penilaian dan penyelesaian salah satu atau gabungan dari kegiatan-kegiatan di bawah ini:
  - Pesta Siaga.
  - Perkemahan Penggalang.

- Raimuna, Perkemahan Wirakarya, Muspanitera, atau Pertemuan Pramuka Penegak dan Pandega lainnya.
- f) Sedikit-dikitnya telah tiga kali ikut membantu salah satu kegiatan masyarakat, peringatan, peralatan, proyek pembangunan dan lain-lain.

## SOAL

### A. PILIHAN GANDA

1. Robert Stephenson Smyth Baden-Powell lahir di kota London, Inggris pada tanggal?
  - a. 22 Februari 1875
  - b. 22 Februari 1857
  - c. 22 Februari 1587
  - d. 22 Februari 1877
2. Salah satu buku yang ditulis Baden Powell yang berjudul “Scouting Games” ditulis pada tahun?
  - a. 1900
  - b. 1970
  - c. 1907
  - d. 1912
3. Jambore dunia yang dilaksanakan pertama kali di Asia Tenggara pada tahun 1959 diselenggarakan oleh negara?
  - a. Thailand
  - b. Vietnam
  - c. Filipina
  - d. Indonesia
4. Jambore Nasional Indonesia pertama kali diselenggarakan pada tahun?
  - a. 1973
  - b. 1981
  - c. 1977
  - d. 1970
5. Istilah Kepramukaan dalam bahasa Inggris “Special Troop” dalam bahasa Indonesia diartikan?
  - a. Brigade Khusus

- b. Pasukan
  - c. Pasukan Khusus
  - d. Satuan Karya
6. Dalam Kiasan Dasar, istilah Penegak adalah masa menegakkan NKRI bertepatan dengan tanggal?
- a. 20 Mei 1908
  - b. 28 Oktober 1928
  - c. 17 Agustus 1945
  - d. 14 Agustus 1961
7. SAKA Pustaka bergerak di bidang?
- a. Kesehatan
  - b. Kehutanan
  - c. Pertanian
  - b. Perpustakaan
8. Pada bagian kompas terdapat visir yang mempunyai kegunaan untuk?
- a. Menyangkutkan ibu jari
  - b. Menunjukkan arah
  - c. Melihat sudut
  - d. Membidik sasaran
9. Di dalam keadaan darurat, setiap anggota kepanduan harus bisa mendirikan bivak atau tenda darurat, yang bukan merupakan jenis tenda darurat atau bivak adalah?
- a. Zulu
  - b. Mob
  - c. Survival
  - b. Taching
10. Jika sandi yang mempunyai kunci  $T=15$  dan  $E=0$  maka 17,15,-3, 19,10,7 akan membentuk rangkaian huruf?

- a. VJCWNL
- b. VIJBXOL
- c. VJBOWL
- d. VJBXNL

## **B. ESAY**

1. Kantor pusat biro kepanduan dunia berada di
2. Ukuran bendera semaphore standar adalah
3. cara mengirimkan berita dalam Semaphore untuk memberikan tanda “Berita Selesai” adalah
4. Angka Romawi yang senilai dengan 1400 adalah
5. Planet yang dikenal bintang pagi atau bintang merah adalah
6. Proses penyesuaian yang dilakukan para pendaki terhadap suatu keadaan suatu tempat disebut.
7. Peristiwa yang menjiwai lahirnya Gerakan Pramuka adalah
8. Keputusan Kwartir Nasional Gerakan Pramuka Nomor 038 tahun 2017 mengatur tentang?
9. Bagaimana cara menaksir lebar sungai?
10. Apa syarat menjadi pramuka garuda tingkat penegak?

**K S A T R I A**



**K J K R**

*Hak Cipta Dewan Ambalan  
Kamajaya-Kamaratih Tahun 2025/2026  
Produksi Dewan Ambalan  
Kamajaya-Kamaratih Tahun 2024/2025*

**DILARANG MEMPERBANYAK TANPA PERSETUJUAN  
DEWAN AMBALAN KAMAJAYA-KAMARATIH 2024/2025**